

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

**ANALISIS *CARGO HANDLING* PADA BARANG YANG GAGAL DI
KIRIMKAN KE ALAMAT TUJUAN DI PT.ANGKASA PURA LOGISTIK
KANTOR CABANG SURAKARTA**

11 Juli 2022 s.d 31 Agustus 2022

Oleh :

Irdhatullah

NPM : 16119087



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG
2022**

ANALISIS *CARGO HANDLING* PADA BARANG YANG GAGAL DI KIRIMKAN
KE ALAMAT TUJUAN DI PT.ANGKASA PURA LOGISTIK KANTOR CABANG
SURAKARTA

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Logistik,
Sekolah Tinggi Manajemen Logistik (STIMLOG)

Oleh :

Irdhatullah

NPM : 16119087



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh Mahasiswa :

Nama : Irdhatullah

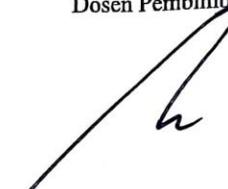
NPM : 16119087

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi Manajemen Logistik STIMLOG di Bandung :

Hari./Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

Jam : 20.30 WIB – 21.00 WIB

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudi Adiprasetyo, S.E., M.M
NIK.11463148

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R.M. Sapto Aji C.P

Pekerjaan / Instansi : *Branch Manager*

Menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia Bandung ;

Nama : Irdhatullah

NPM : 16119087

Jurusan : Manajemen Logistik

Telah melaksanakan Kerja Praktik / Magang di PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta selama 42 hari dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Boyolali, 31 Agustus 2022

Branch Manager



(R.M. Sapto Aji C.P)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini, sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan laporan KP/M ini.
2. Ibu Irayanti Adriant, S.Si., M.T. selaku Ketua Program Studi Manajemen Logistik.
3. Bapak Yoseph Sunardhi, S.E.,M.T. selaku Koordinator Program Kerja Prakti/Magang Program Studi Manajemen Logistik.
4. Bapak Dr. Wahyudi Adiprasetyo S.E., M.M selaku dosen pembimbing kerja praktek yang telah membimbing selama Kerja Praktik berlangsung.
5. Ibu Kartika Senja Widyawati, S.M., M.M. selaku Dosen Penguji kegiatan Kerja Praktik/Magang.
6. Bapak R.M Sapto Aji C.P selaku Branch Manager yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan kerja praktik pada PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta.
7. Bapak Dionisius Aditya Nugraha selaku Pembimbing lapangan sekaligus *Logistic Bussines Supervisor* PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta.
8. Mas Rahadian Ammar Aziz selaku karyawan pada PT.Angkasa Pura Logistik yang sudah bersedia diajak berdiskusi dan mengajarkan berbagai hal yang ada di PT.Angkasa Pura Logistik.
9. Para Staff selaku karyawan di PT. Angkasa Pura Logistik Surakarta yang sudah membimbing selama kegiatan kerja praktik ini.
10. Indina Ashri Sahputri selaku rekan kerja praktik di PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta yang dapat diajak berdiskusi dan bekerja sama dalam kondisi apapun dan bersedia mendengarkan keluh kesah saya selama kegiatan kerja praktik ini.
11. Helenia Finishita Teguh selaku rekan yang sudah bersedia di ajak berdiskusi mengenai materi dan kegiatan magang ini.
12. Orang tua dan saudara yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga laporan kerja praktik ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
13. Para Atlet Badminton PBSI yang sudah menemani hari-hari saya selama proses mengerjakan laporan kerja praktik dengan tontonan pertandingannya.
14. Serta rekan-rekan magang dari UNDIP dan Telkom yang selalu menyemangati dalam proses pembuatan laporan ini.

ABSTRAK

Cargo Handling adalah suatu rangkaian proses penanganan kargo pada saat mulai diterima sampai dikirimkan ke tujuan. Prosesnya dimulai dari *customer* datang membawa barang melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) pada Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta, kemudian barang akan ditimbang dan di cek oleh petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara), dilakukan pembuatan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) dan SMU (Surat Muatan Udara), lalu barang akan didistribusikan ke Terminal Kargo, sampai dengan barang diserahkan kepada pemiliknya. Salah satu kegiatan yang termasuk kedalam kegiatan *Cargo Handling* adalah proses penerimaan dan pengiriman barang melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).

Saat ingin melakukan pengiriman barang melalui Pesawat Udara, *customer* harus mengikuti dan mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga barang yang akan dikirim lulus cek, baik itu pengecekan di EMPU maupun pengecekan di Terminal Kargo. Jika salah satu syarat yang ditetapkan tidak di lengkapi maka barang akan gagal untuk dikirimkan ke tujuan, dan akan dikembalikan ke pengirim. Pada laporan kerja praktik ini, penulis akan memberikan pemecahan masalah pada kegagalan pengiriman barang ke alamat tujuan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hal yang diharapkan adalah meminimalisir jumlah barang yang gagal dikirim ke alamat tujuan oleh EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) Angkasa Pura Logistik kantor cabang Surakarta.

Kata Kunci : *Cargo Handling, Barang Gagal Kirim, PT.Angkasa Pura Logistik, PTI, SMU*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik di PT.Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Suurakarta yang berjudul “**Analisis *Cargo Handling* Pada Barang Yang Gagal Di Kirimkan Ke Alamat Tujuan di PT.Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta**” dengan baik dan tepat waktu. Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan referensi kepada adik tingkat juga menjelaskan tentang pengetahuan saya tentang topik yang saya angkat. Tidak lupa. Dengan selesai nya Kegiatan dan Laporan Kerja Praktik, saya ingin mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini, sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan laporan KP/M ini.
2. **Kedua Orang Tua** saya yang sudah mendoakan, mendukung, mempercayai saya serta mengizinkan saya melaksanakan Kerja Praktik di Luar Kota.
3. **Bapak Dr. Wahyudi Adiprasetyo S.E., M.M** selaku dosen pembimbing kerja praktek yang telah membimbing selama Kerja Praktik berlangsung.
4. **Bapak Dionisius Aditya Nugraha** selaku Pembimbing lapangan sekaligus *Logistic Bussines Supervisor* PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kerja Praktik ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Dengan ini, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna bagi penulis maupun pembaca. Akhir kata, saya mengucapkan Terima Kasih sudah meluangkan waktu untuk membaca Laporan Kerja Praktik ini.

Surakarta, 30 Agustus 2021

Irdhatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan	I-1
1.1.1 Logo Perusahaan	I-3
1.1.2 Visi Perusahaan	I-3
1.1.3 Misi Perusahaan	I-4
1.2 Sejarah Perusahaan	I-4
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	I-5
1.4 Job Description	I-5
1.5 Lokasi KP / Magang.....	I-8
BAB II PROSES KERJA / PROSES PRODUKSI	II-1
2.1 Flowmap Prosedur Pengiriman dan Penerimaan Barang melalui <i>Air Freight</i> Berikut <i>Flowmap</i> dari Proses Pengiriman dan Penerimaan Barang melalui udara yang ditangani oleh Angkasa Pura Logistik kantor cabang Surakarta beserta penjelasan setiap alurnya	II-1
2.1.1 Flowmap Pengiriman Barang melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta.....	II-1
2.1.2 Penjelasan Flowmap Pengiriman Barang melalui EMPU Angkasa Pura Surakarta..	II-3
2.1.3 Flowmap Penerimaan Barang melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta	II-5
2.1.4 Penjelasan Flowmap Penerimaan Barang melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta	II-6
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik / Magang.....	II-7
2.3 Flowmap Proses Kerja (Dalam Satu Bulan).....	II-10
2.3.1 Penjelasan Flowmap Proses Pelayanan Outgoing Domestik Terminal Kargo Bandara Adi Soemarmo	II-12

BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH.....	III-1
3.1 Jastifikasi Masalah.....	III-1
3.2 Pemecahan Masalah	III-6
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Deskripsi Kerja Praktik / Magang	IV-1
4.2 Lampiran.....	IV-12
DAFTAR PUSTAKA	v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Perusahaan	I-3
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT.Angkasa Pura Logistik KC Surakarta.....	I-5
Gambar 1. 3 Lokasi KP / Magang.....	I-8
Gambar 1. 4 Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) APLog.....	I-8
Gambar 1. 5 Terminal Kargo APLog.....	I-9
Gambar 1. 6 Total Baggage Solution.....	I-9
Gambar 2. 1 Flowmap Outgoing Barang melalui EMPU	II-2
Gambar 2. 2 Flowmap Incoming Barang Melalui EMPU	II-5
Gambar 2. 3 Flowmap Outgoing Barang Domestik.....	II-11
Gambar 4. 1 Barang General Consol	IV-2
Gambar 4. 2 Booking & Pembuatan SMU Sriwijaya dan Nam Air	IV-3
Gambar 4. 3 Surat Muatan Udara Nam Air	IV-4
Gambar 4. 4 Pemberitahuan Tentang Isi Nam Air.....	IV-5
Gambar 4. 5 Penginputan Resi Incoming & Outgoing	IV-6
Gambar 4. 6 Pembuatan BTTB.....	IV-7
Gambar 4. 7 Data Omset TBS Perhari	IV-8
Gambar 4. 8 Data Omset EMPU Perhari	IV-9
Gambar 4. 9 Kegiatan TBS di Hotel Lor In	IV-10
Gambar 4. 10 Barang Atlet ASEAN PARA GAMES 2022	IV-11
Gambar 4. 11 Dokumentasi Bersama Petugas EMPU	IV-18
Gambar 4. 12 PTI Lion Air	IV-19
Gambar 4. 13 SMU Lion Air	IV-20
Gambar 4. 14 Dokumen Karantina Ikan	IV-21
Gambar 4. 15 Label Live Animals	IV-22
Gambar 4. 16 Label Airwaybill.....	IV-23
Gambar 4. 17 Kategori Dangerous Good.....	IV-24
Gambar 4. 18 Berita Acara Barang Reject.....	IV-25

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Progres Report Bimbingan KP / M**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Progres Report Bimbingan Kerja Praktik/Magang.....	IV-12
Lampiran 2 Report Bimbingan Kerja Praktik / Magang	IV-16
Lampiran 3 Format Penilaian Kerja Praktik / Magang	IV-17
Lampiran 4 Dokumentasi Saat Kerja Praktik.....	IV-18
Lampiran 5 Dokumen SMU, PTI dan Karantina	IV-18
Lampiran 6 Label	IV-22
Lampiran 7 Dokumentasi Lainnya.....	IV-24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki anak perusahaan bernama PT Angkasa Pura Logistik atau yang biasa dikenal dengan APLog dimana perusahaan ini merupakan perusahaan rantai pasok terbaik di Indonesia. Perusahaan ini berkomitmen untuk melakukan *Good Corporate Governance* secara konsisten. Melalui jaringan global yang dimiliki oleh PT. Angkasa Pura Logistik mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik secara terus menerus dengan rasa nyaman, aman serta keakuratan dalam memberikan solusi atau ide-ide untuk segala pemecahan masalah yang berkaitan dengan rantai pasok. Dengan transportasi dan teknologi yang dimiliki PT. Angkasa Pura Logistik mampu menempatkan bisnisnya ditingkat terbaik melalui jaringan angkatan udara, angkatan laut dan angkatan udara secara global.

Selain itu, PT. Angkasa Pura Logistik hadir dengan pelayanan yang sudah terintegrasi di berbagai moda angkutan dari mulai angkutan darat sampai ke angkutan udara serta ditunjang dengan sertifikasi Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) untuk memastikan bahwa petugas PT. Angkasa Pura Logistik memiliki kemampuan *Cargo Handling* yang handal untuk memastikan keamanan dan keselamatan barang-barang kargo pelanggan. Berikut ini merupakan beberapa Produk dan Layanan yang diberikan Oleh Angkasa Pura Logistik, antara lain :

a. Terminal Cargo Operator

Terminal Cargo merupakan salah satu fasilitas pelayanan yang di hadirkan oleh PT. Angkasa Pura Logistik untuk memproses bongkar muat barang, selain itu terminal cargo ini juga menjadi Tempat Penimbunan Sementara Kargo yang akan segera dikirimkan dan diterima di kota maupun negara tujuan. Saat ini, Angkasa Pura Logistik memiliki 15 terminal kargo yang juga menangani ekspor impor dan juga layanan transshipment.

b. *Regulated Agent (RA)*

Regulated Agent merupakan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos melalui moda angkutan udara berdasarkan izin dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Selain itu APLog juga bertanggung jawab untuk menyediakan perlindungan keamanan pengiriman kargo udara yang akan diserahkan kepada perusahaan penerbangan dengan mengeluarkan *Consignment Security Declaration (CSD)*. Saat ini Angkasa Pura Logistik

sudah memiliki 6 *Regulated Agent* yang berlokasi di Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar dan Jayapura.

c. Pengiriman Multimoda (*Freight Forwarder*)

Layanan logistic yang dihadirkan dapat menangani ekspor-impor untuk melayani pengiriman multimoda melalui angkutan udara, angkutan darat, angkutan laut termasuk kargo *transshipment*, juga pengiriman *door to door*, bea cukai, dan konsolidasi. Angkasa Pura Logistik mengoperasikan pengiriman dan memastikan pelanggan dapat menerima barang dengan tepat waktu. Selain itu, melalui jaringan global yang dimiliki, Angkasa Pura Logistik dapat memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggannya secara berkesinambungan dengan memberikan kenyamanan, keamanan, serta akurat dalam memberikan solusi dan pencapaian kepuasan pelanggan.

d. Pergudangan dan Distribusi

Gudang PT. Angkasa Pura Logistik berfokus untuk menjaga inventaris dan memantau barang pelanggan. Dengan menggunakan *Warehouse Management System (WMS)* Angkasa Pura Logistik dapat memberikan informasi secara *real-time*. Selain itu, Angkasa Pura Logistik mendistribusikan barang-barang ketempat tujuan secara tepat dan cepat.

e. *Total Baggage Solution (TBS)*

Total Baggage Solution (TBS) adalah layanan jasa yang ditawarkan oleh Angkasa Pura Logistik yang berlokasi di terminal bandara untuk pembungkus (*Wrapping*), Pengikat (*Strapping*), serta pengepakan (*Packaging*) dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam membawa barang-barang bagasi mereka dan juga menyediakan *left luggage*. Saat ini, TBS tersedia di 16 terminal bandara sejak diperkenalkan pada tahun 2014.

f. Air Freight

PT. Angkasa Pura Air Freight melayani penerbangan khusus kargo dengan menggunakan pesawat freighter. Angkasa Pura Logistik Air Freight akan melakukan pendekatan yang

disesuaikan dengan kebutuhan serta memberikan layanan pribadi yang dirancang untuk mendukung semua tingkat bisnis yang ada.

g. Kurir Express

PT Angkasa Pura Logistik menghadirkan SiAp Express yang merupakan perkembangan bisnis yang melayani segmen B2B (*business to business*) melayani jasa pengiriman *door to door* dengan konstrain waktu yang singkat, berfokus pada *first mile* dan *last mile logistic* serta *collection point* yang strategis pada area bisnis.

Pada PT. Angkas Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta lebih focus dalam pelayanan Terminal Kargo, *Freight Forwarding*, *Total Baggage Solution (TBS)*, serta *Trucking* dan *Courier Express*.

1.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Logo dari PT. Angkasa Pura Logistik berwarna biru dan jingga, dimana kedua warna ini memiliki makna tersendiri. Warna Jingga melambangkan enerjik, progresi dan hangat. Sedangkan logo perusahaan yang berbentuk pita yang biasa terdapat pada bungkus saat memberi hadiah. Dalam arti lain, PT. Angkasa Pura Logistik memberikan layanan terbaik dalam bidang logistic kepada konsumen. Sebagai anak perusahaan Angkasa Pura I logo perusaan ini juga diartikan sebagai pelengkap.

1.1.2 Visi Perusahaan

Partner layanan logistic terkemuka

1.1.3 Misi Perusahaan

1. Menyediakan solusi rantai logistic yang terintegrasi di sepanjang rantai pasok melalui jangkauan bisnis terluas di seluruh Indonesia.
2. Mencapai dan mempertahankan *operational excellence* pada setiap layanan bisnis.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berorientasi kepada konsumen.
4. Menyediakan layanan bisnis yang didukung oleh pemanfaatan teknologi logistic yang optimal.
5. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

1.2 Sejarah Perusahaan

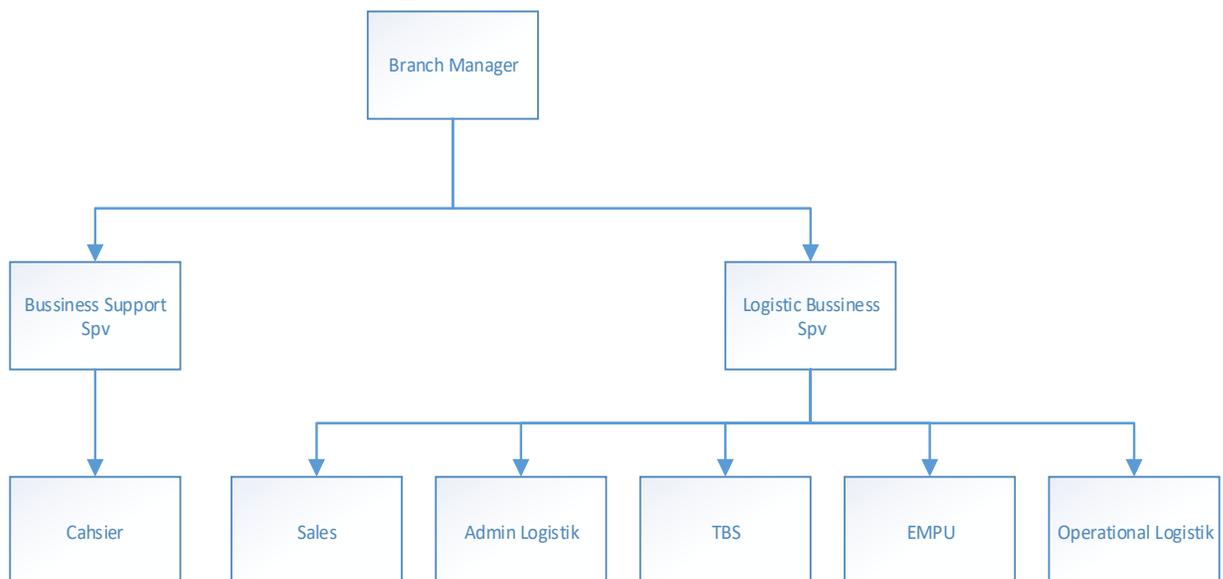
PT Angkasa Pura atau yang biasa dikenal dengan Angkasa Pura Airports sebagai pelopor perusahaan kebandarudaraan secara komersial di Indonesia sejak tahun 1964, sebelumnya namanya adalah Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Sebagai pelopor dalam penyelenggaraan bandar udara niaga di Indonesia, PN Angkasa Pura Kemayoran mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Bandar Udara Kemayoran di Jakarta, bandar udara internasional pertama di Indonesia. Setelah dua tahun penuh mengelola Bandar Udara Jakarta Kemayoran, Pengadilan Negeri Angkasa Pura Kemayoran mengambil alih seluruh aset dan operasional Bandar Udara Jakarta Kemayoran dari Kementerian Perhubungan pada 20 Februari 1964. Pengalihan aset Kementerian Perhubungan terjadi pada tanggal 20 Februari yang kemudian diperingati sebagai hari jadi perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1974 ditetapkan bahwa status badan hukum PN Angkasa Pura diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Bandar Udara Internasional Kemayoran berhenti beroperasi di tahun 1985. Bandara Internasional Soekarno Hatta yang saat itu masih bernama Bandara Cengkareng (CGK) kemudian menggantikan peran Bandara Kemayoran Jakarta sebagai gerbang masuk penerbangan internasional ke Indonesia. Sejalan dengan itu, Perum Angkasa Pura II dibentuk untuk mengelola Bandara Internasional Soekarno Hatta maupun Bandara Kemayoran. Setahun kemudian, nama Perum Angkasa Pura diubah menjadi Perum Angkasa Pura I melalui PP No.25 tahun 1986. Alasan perubahan namanya salah satunya adalah agar Angkasa Pura lebih membuka kemungkinan dalam

mengelola bandara lain di Indonesia. Pada tahun 1984 Angkasa Pura berubah nama menjadi Angkasa Pura I bersamaan dengan didirikannya Angkasa Pura II.

Sejak saat perubahan namanya itu, Angkasa Pura I berfokus memberikan pelayanan lalu lintas udara dan bisnis bandar udara di wilayah Indonesia bagian Tengah dan Timur. Saat ini, selain melayani penerbangan komersial, Angkasa Pura I juga melayani pengangkutan kargo dan logistic ke lebih dari 70 kota di Indonesia dan 50 kota di seluruh dunia. Hingga tahun 2017 Angkasa Pura I telah mengelola 13 bandara di kawasan tengah dan timur Indonesia. Salah satunya adalah Bandara Internasional Adisoemarmo, Surakarta.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT.Angkasa Pura Logistik KC Surakarta

1.4 Job Description

Berikut ini merupakan *Job Description* pada departemen yang ada pada PT Angkasa Pura Logistik Kantor cabang Surakarta

a. *Branch Manager*

- 1) Memimpin, merumuskan kebijakan, merencanakan, menjalankan, mengendalikan dan mengembangkan Kantor cabang secara terpadu berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat dan ketentuan-ketentuan sesuai strategi perusahaan.

- 2) Menyiapkan rencana kerja dan anggaran, menyampaikan pertanggung jawaban kinerja usaha, operasi, keuangan dan sumber daya pendukung menurut cara dan waktu yang telah ditetapkan.
- 3) Memimpin, merumuskan kebijakan, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan kinerja serta memastikan efektivitas kinerja di bidang logistic, *domestic cargo services, international cargo services*, keuangan dan administrasi.
- 4) Mengelola fungsi sumber daya dan fasilitas pendukung serta berperan aktif dalam program pengendalian mutu, mitigasi risiko usaha, ketertiban, keamanan, kesehatan, keselamatan (K2K3), pencegahan pencemaran dan konservasi lingkungan atau program kerja lainnya yang ditetapkan.
- 5) Membangun *networking* secara professional dan harmonis dengan *stakeholders* terkait.
- 6) Mewakili perusahaan dan orang/badan lain di luar perusahaan atas persetujuan direksi.
- 7) Melakukan pengawasan internal secara menyeluruh di kantor cabang dan membuat laporan kinerja secara periodic kepada direksi.

b. *Business Support Supervisor*

- 1) Mengurusi segala administrasi yang berkaitan dengan kegiatan di Angkasa Pura Logistik salah satunya adalah pembuatan PAS Bandara dan Surat-surat
- 2) Rekapitan pemasukan dan pengeluaran pada seluruh kegiatan yang dilakukan oleh PT.Angkasa Pura Logistik.

c. *Logistik Business Supervisor*

- 1) Mengontrol dan memastikan efektivitas operasional jasa logistik kargo agen/konsolidator, kurir dan distribusi, ekspor impor, *terminal services* (EMPU, dan TBS) dan kegiatan lainnya.
- 2) Memastikan pencapaian target operasi logistic sesuai dengan arah dan sasaran strategi bsinis perusahaan.
- 3) Memastikan pencapaian indeks kepuasan pelanggan (CSI).
- 4) Menaungi beberapa divisi yang ada di kantor Angkasa Pura Logistik Surakarta seperti *Sales, Admin Logistik, TBS, EMPU, Operational Logistik*.

d. Sales

- 1) Melakukan *Sales visit* untuk menawarkan layanan kerjasama kepada perusahaan-perusahaan salah satunya adalah Biro Umroh dan Hotel.
- 2) Merancang penjualan yang dilakukan oleh Angkasa Pura Logistik.
- 3) Berkoordinasi bersama *logistic business* dalam menjalankan proses bisnis yang ada.

e. Admin Logistik

- 1) Mengurusi segala administrasi yang berkaitan dengan EMPU, seperti membuat Invoice barang, pembuatan SMU (Surat Muatan Udara), pembuatan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi), Update POS, pencetakan Airway Bill serta penginputan Resi barang.
- 2) Merekap *invoice* setiap harinya.
- 3) Menginput Resi *Incoming* dan *Outgoing*.

f. TBS (Total Baggage Solution)

- 1) Memberikan layanan berupa kenyamanan bagi penumpang dengan bagasi sebagai prioritas utama serta layanan *one step solution* untuk seluruh penumpang yang membawa bagasi
- 2) Memastikan kembali barang yang masuk ke terminal kargo telah dimasukkan kedalam pesawat sesuai dengan keberangkatan penumpang.

g. EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara)

- 1) Bertugas melayani jasa pengiriman barang melalui Udara dengan *regulated agent*.
- 2) Menerima informasi *Booking* barang *outgoing* dari pelanggan.

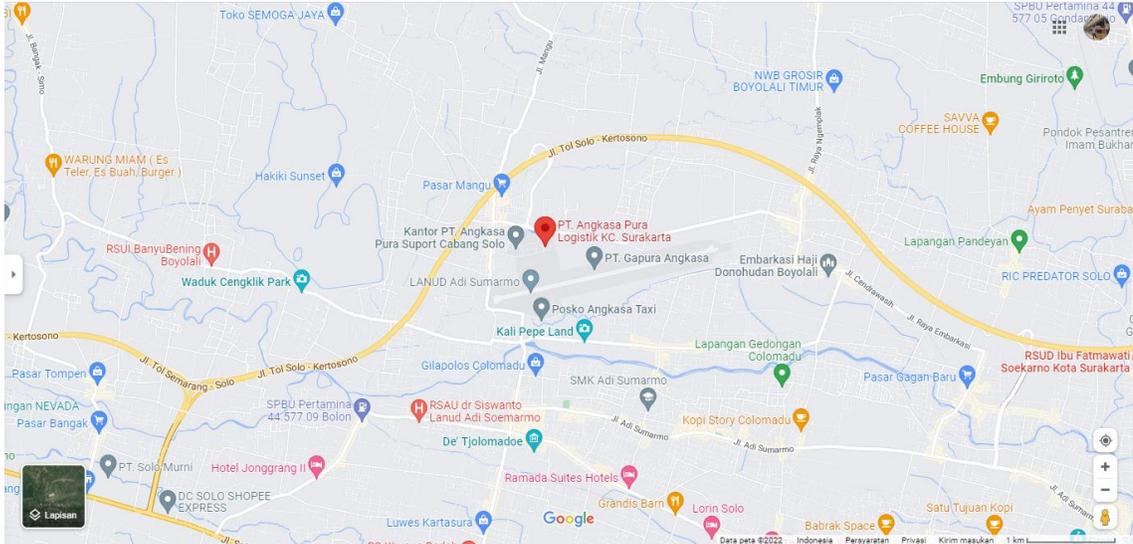
h. Operational Logistik

- 1) Mengakses dan melakukan kegiatan administrative terkait kegiatan operasional
- 2) Melayani jasa pengiriman barang melalui transportasi darat dan multimoda.
- 3) *Tracing* barang melalui aplikasi SiAP.
- 4) Penginputan resi barang melalui aplikasi SiAP.

1.5 Lokasi KP / Magang

1. Lokasi Kantor Kerja Praktik/Magang, Lokasi EMPU dan Terminal Kargo

Lokasi kantor PT. Angkasa Pura Logistik Surakarta bertempat di Jl. Cendrawasih No.4, Tanjunsari, Ngesrep, Kec. Ngeplak, Kab. Boyolali , Jawa Tengah 57375.



Gambar 1. 3 Lokasi KP / Magang



Gambar 1. 4 Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) APLog



Gambar 1. 5 Terminal Kargo APLog



Gambar 1. 6 Total Baggage Solution

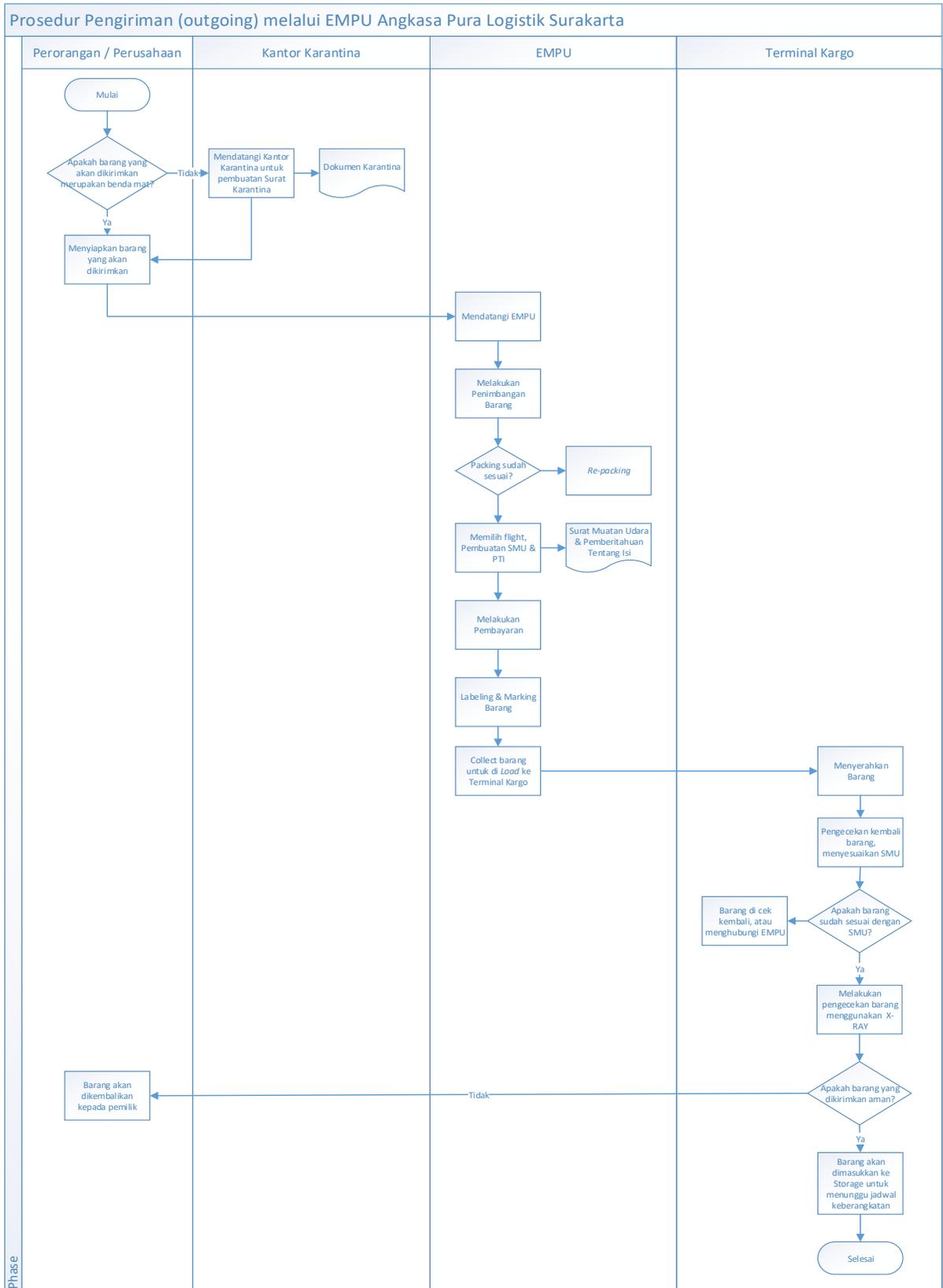
BAB II

PROSES KERJA / PROSES PRODUKSI

2.1 Flowmap Prosedur Pengiriman dan Penerimaan Barang melalui *Air Freight*

Berikut *Flowmap* dari Proses Pengiriman dan Penerimaan Barang melalui udara yang ditangani oleh Angkasa Pura Logistik kantor cabang Surakarta beserta penjelasan setiap alurnya

2.1.1 Flowmap Pengiriman Barang melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta



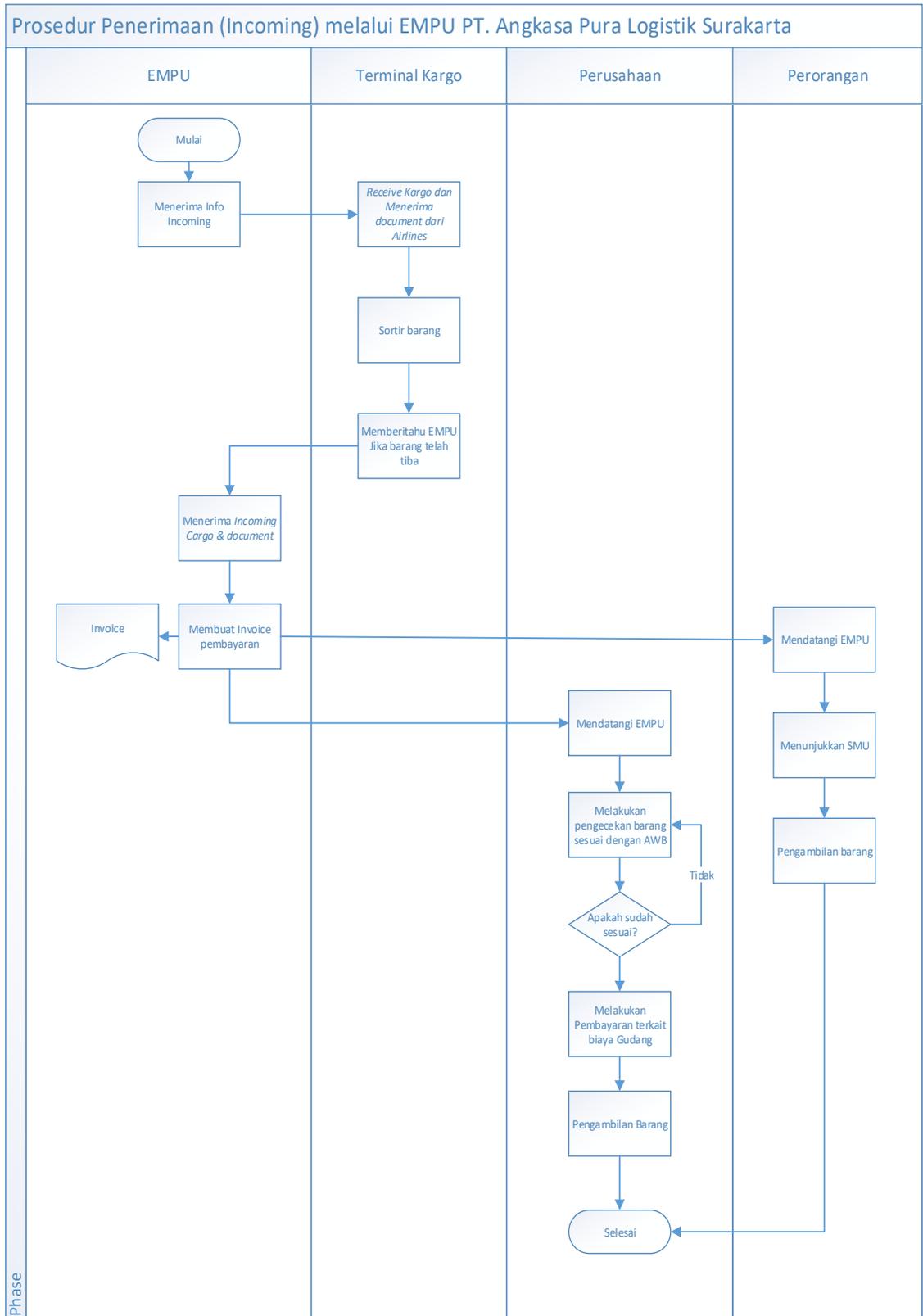
Gambar 2. 1 Flowmap Outgoing Barang melalui EMPU

2.1.2 Penjelasan Flowmap Pengiriman Barang melalui EMPU Angkasa Pura Surakarta

- a. Mulai
- b. Jika barang yang akan dikirimkan berupa benda mati maka Perorangan maupun Perusahaan dapat langsung menyiapkan barang yang akan dikirimkan.
- c. Jika barang yang akan dikirimkan merupakan hewan, tumbuhan ataupun mayat maka Perorangan atau Perusahaan dapat mendatangi Kantor Karantina untuk melakukan pembuatan Surat Karantina, setelah surat karantina telah jadi maka Perorangan atau Perusahaan dapat langsung mendatangi EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dengan membawa barang yang akan dikirimkan.
- d. Perorangan atau Perusahaan dapat langsung mendatangi EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dengan membawa barang yang akan dikirimkan.
- e. Setelah Perorangan atau Perusahaan datang ke EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dengan membawa barangnya maka petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan menimbang barang tersebut, dan jika barang tersebut termasuk tumbuhan, atau hewan maka petugas akan memeriksa surat karantina yang sebelumnya telah dibuat.
- f. Petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) kemudian memeriksa *Packaging* barang yang akan dikirimkan, jika *Packagingnya* telah sesuai maka petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan memberitahukan ETA (*Estimate Time Arrival*) dan ETD (*Estimate Time Departure*) dari flight yang ditawarkan kepada Perorangan atau Perusahaan jika disetujui maka akan akan di proses pembuatan SMU (Surat Muatan Udara) dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi). Sebaliknya jika *Packaging* dianggap belum sesuai maka akan dilakukan *Repacking* dan bisa berlanjut ke proses pemilihan ETA (*Estimate Time Arrival*) dan ETD(*Estimate Time Departure*) kemudian berlanjut ke pembuatan SMU (Surat Muatan Udara) dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi).
- g. Setelah SMU (Surat Muatan Udara) dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) diterbitkan kemudian Perorangan akan melakukan pembayaran, tetapi untuk perusahaan pembayaran akan dilakukan diakhir degan mengirimkan *invoice* tagihan ke perusahaan.

- h. Barang yang akan dikirimkan oleh petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan dilakukan *labeling* dan *marking*.
- i. Kemudian barang di *collect* di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) yang selanjutnya akan disiapkan Angkutan untuk dibawa ke Terminal Kargo dengan mengikut sertakan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi).
- j. Setelah sampai di Terminal Kargo, barang akan dilakukan *unloading* untuk kemudian akan dilakukan pengecekan kembali apakah telah sesuai dengan SMU dan PTI atau belum menggunakan *X-ray* jika tidak maka akan dilakukan pengecekan kembali di EMPU.
- k. Setelah barang dipastikan aman maka barang akan disimpan di *Storage* sampai proses *Build-Up* dan pengiriman. Jika barang tidak aman dan ada barang yang tidak sesuai maka akan di kembalikan kepada Perorangan atau Perusahaan pemiliknya,
- l. selesai

2.1.3 Flowmap Penerimaan Barang melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta



Gambar 2. 2 Flowmap Incoming Barang Melalui EMPU

2.1.4 Penjelasan Flowmap Penerimaan Barang melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta

- a. Mulai
- b. Petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan menerima informasi *incoming* mengenai penerbangan tersebut.
- c. Dokumen atau barang (kargo) akan diterima oleh petugas terminal kargo yang mana untuk penurunan dari pesawat dibantu oleh porter.
- d. Selanjutnya, dokumen atau barang (kargo) tersebut akan di sortir disesuaikan dengan wilayah pengantaran, dan Ekpedisi terkait, dipisahkan yang mana dokumen atau barang ke EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) APLog, atau ke EMPU lainnya.
- e. Setelah penyortiran barang telah selesai maka dokumen atau barang tersebut akan didistribusikan ke masing-masing EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).
- f. EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan mengambil barang atau dokumen yang telah diterima di Terminal Kargo.
- g. Petugas EMPU (Ekpedisi Muatan Pesawat Udara) akan membuat invoice pembayaran kepada perusahaan.
- h. Perusahaan dapat langsung mendatangi EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dengan membawa No. SMU sebagai bukti bahwa barang atau dokumen tersebut milik perusahaan, kemudian melakukan pengecekan disesuaikan dengan No. SMU di *Airway Bill* yang tertera di barang atau dokumen.
- i. Jika sesuai maka perusahaan boleh langsung mengambil barang atau dokumen tersebut.
- j. Sementara itu jika barang atau dokumen untuk perorangan maka perorangan dapat langsung langsung mendatangi EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dengan membawa No. SMU sebagai bukti bahwa barang atau dokumen tersebut milik perorangan tersebut. Kemudian perorangan akan membayar biaya terkait gudang untuk menyimpan barangnya di Terminal Kargo sebelum diambil di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara)
- k. Selesai.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik / Magang

Kerja Praktik dilaksanakan selama 55 hari terhitung dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 05 September 2022 pada perusahaan PT. Angkasa Pura Logistik Surakarta. Jam operasional Kerja Praktik pada PT. Angkasa Pura Logistik Surakarta dimulai dari jam 08.00-16.00 pada hari Senin sampai Minggu. Yang menjadi focus saat Kerja Praktik yaitu pada Departemen Logistik. Sehingga adapun ruang lingkup pada saat Kerja Praktik adalah sebagai berikut :

1. Melihat proses pengiriman (*outgoing*) barang atau dokumen melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).

Apabila ada *customer* perorangan yang datang ke EMPU untuk melakukan pengiriman kargo, maka petugas EMPU akan memberitahukan *pricelist* sesuai dengan destinasi pengiriman kargo dan pesawat yang akan mengangkut, jika *customer* setuju maka petugas EMPU akan memeriksa dan melakukan penimbangan pada kargo tersebut. Selanjutnya oleh petugas EMPU akan melakukan *booking flight* dan membuat SMU (Surat Muatan Udara) yang berisikan kode *booking flight*, penerima, alamat, tipe kargo dan volume barang. Perhitungan volume barang dapat dilakukan dengan rumus $P \times L \times T / 6000$. Dalam SMU (Surat Muatan Udara) ini juga terdapat rute yang akan dilalui oleh pesawat yang mengangkut kargo. Selanjutnya jika SMU (Surat Muatan Udara) diterbitkan maka akan dilakukan pembuatan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) yang berisi nama pengirim, alamat pengirim, KTP atau identitas lainnya, nama penerima, alamat penerima, no. *Airway Bill*, apa saja barang yang ada didalam kargo tersebut, berapa banyak barangnya, volume, dan berat kargo. Selanjutnya dapat melakukan pembayaran di kasir.

Apabila *customer* perusahaan atau ekspedisi seperti Sicepat, maka barang akan diambil oleh petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) di *warehouse* Sicepat. Setelah sampai di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) petugas EMPU akan melakukan *booking flight* dan membuat SMU (Surat Muatan Udara) yang berisikan kode *booking flight*, penerima, alamat, tipe kargo dan volume barang. Perhitungan volume barang dapat dilakukan dengan rumus $P \times L \times T / 6000$. Dalam SMU (Surat Muatan Udara) ini juga terdapat rute yang akan dilalui oleh pesawat yang mengangkut kargo. Selanjutnya jika SMU (Surat Muatan Udara) diterbitkan maka akan dilakukan pembuatan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) yang berisi nama pengirim, alamat pengirim, KTP atau

identitas lainnya, nama penerima, alamat penerima, no. *Airway Bill*, apa saja barang yang ada didalam kargo tersebut, berapa banyak barangnya, volume, dan berat kargo.

2. Melihat proses penerimaan (*incoming*) barang atau dokumen melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).

Kegiatan ini diawali oleh petugas EMPU yang menerima informasi *incoming* kargo. Setelah dilakukan bongkar dari pesawat petugas EMPU akan mengambil barang dari terminal kargo untuk dibawa ke EMPU dan menunggu untuk pengambilan barang oleh pemilik barang.

3. Mempelajari dan melakukan pembuatan surat dokumen penunjang barang kiriman seperti SMU (Surat Muatan Udara), dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) serta melakukan booking pesawat untuk pengiriman barang.

Kegiatan ini dimulai disaat petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) telah menimbang dan mengecek *packaging* dari barang yang akan dikirim. Kemudian petugas akan melakukan booking pesawat dilanjutkan dengan membuat SMU (Surat Muatan Udara) dan menerbitkan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi).

SMU (Surat Muatan Udara) berisikan kode *booking flight*, penerima, alamat, tipe kargo dan volume barang. Perhitungan volume barang dapat dilakukan dengan rumus $P \times L \times T / 6000$. Dalam SMU (Surat Muatan Udara) ini juga terdapat rute yang akan dilalui oleh pesawat yang mengangkut kargo. Selanjutnya jika SMU (Surat Muatan Udara) diterbitkan maka akan dilakukan pembuatan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) yang berisi nama pengirim, alamat pengirim, KTP atau identitas lainnya, nama penerima, alamat penerima, no. *Airway Bill*, apa saja barang yang ada didalam kargo tersebut, berapa banyak barangnya, volume, dan berat kargo

4. Melakukan penginputan nomor *resi* pengiriman baik secara credit maupun cash.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari jika ada barang yang akan dikirimkan, nomor resi ini diinput di sistem bernama POS. tujuan penginputan resi ini adalah untuk penerbitan *invoice*. Setelah penginputan resi di POS maka sistem otomatis akan menerbitkan *invoice* dan dari *invoice*. Jika pengiriman oleh perorangan maka *invoice* akan diterbitkan bersawa

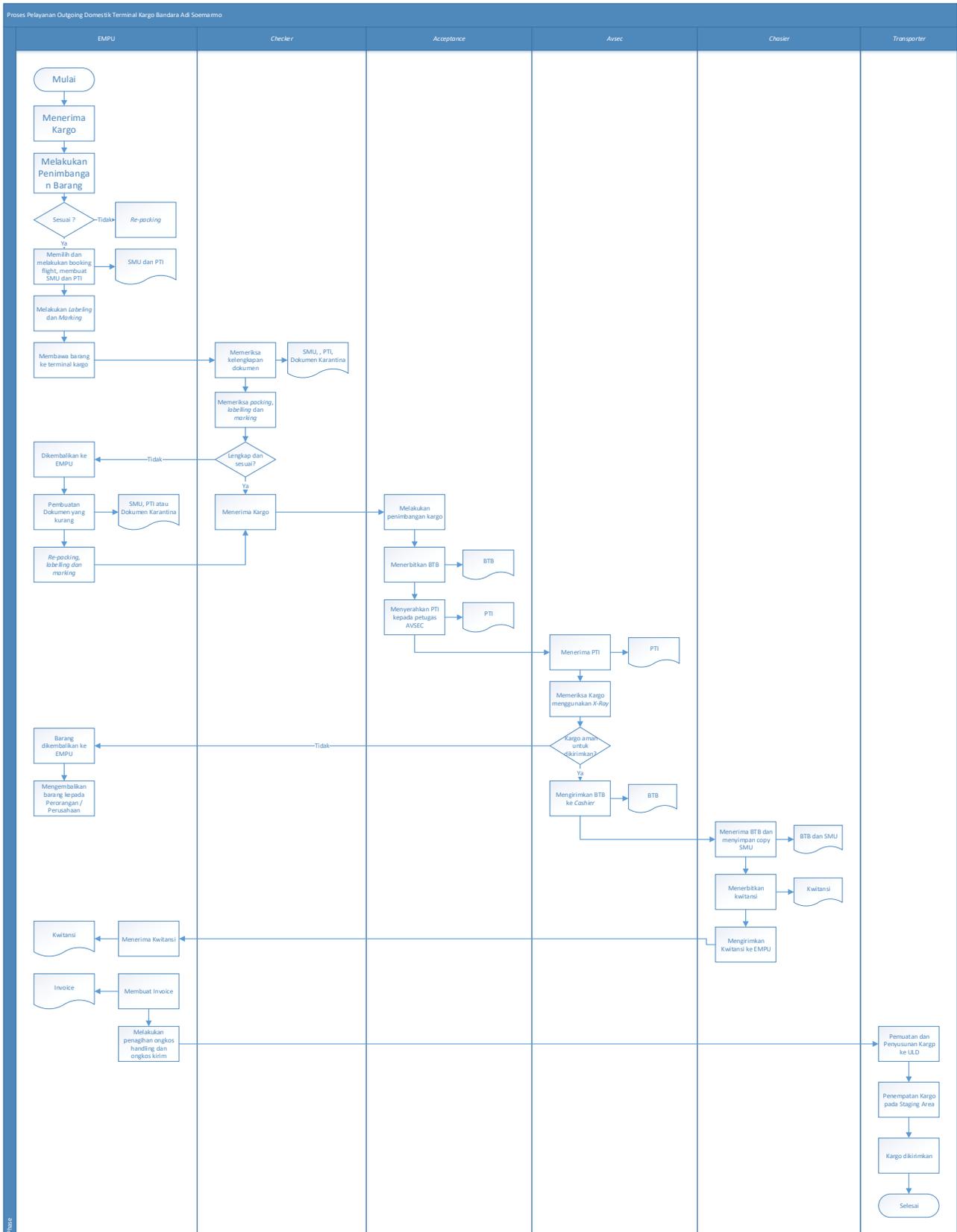
kwitansi karena pembayaran dilakukan oleh perorangan secara cash. Sedangkan jika pengiriman oleh perusahaan maka yang diterbitkan hanya *invoice* saja.

Setelah penerbitan *invoice* maka bagian admin akan menginput ke sistem menggunakan excel, yang berisi Kode pengirim (untuk perusahaan, contohnya 111 adalah kode untuk JNE), nomor AWB (*Airway bill*), nomor kwitansi (bagi yang membayar cash), jumlah koli, tujuan pengiriman, berat barang, biaya *packing* (jika ada), biaya *handling* (jika ada), dan jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh *customer*.

5. Melakukan *marking* dan *labelling* pada setiap barang yang akan dikirimkan.
Marking dan *labelling* kepada barang yang telah dibuatkan SMU (Surat Muatan Udara), dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi). *Marking* berisi nomor AWB (*Airway bill*) sedangkan *labelling* adalah menempelkan *Airway bill* atau resi di barang.
6. Melakukan *tracking* terhadap dokumen yang telah dikirimkan.
Tracking dilakukan apabila ada dokumen berupa surat yang dikirimkan melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) PT.Angkasa Pura Logistik. *Tracking* akan mulai dilakukan sehari setelah dokumen dikirimkan ke tujuan dengan menggunakan sistem dari Ekspedisi NCS. NCS merupakan sebuah Ekspedisi pengiriman yang menjadi vendor dari PT.Angkasa Pura Logistik KC. Surakarta dalam pengiriman dokumen. Setelah barang dikirim maka akan dilakukan penginputan status terbaru ke sistem sehari setelah dokumen dikirimkan hingga dokumen sampai ketangan penerima. Jika barang telah diterima maka oleh petugas akan di inputkan statusnya menggunakan sistem bernama SiAP.
7. Turut serta bersama pegawai PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta dalam melaksanakan salah satu program kerjanya yaitu TBS (*Total Baggage Solution*) di acara ASEAN PARA GAMES 2022.
TBS (*Total Baggage Solution*) merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh PT.Angkasa Pura Logistik berupa *Strapping* dan *Wrapping* barang penumpang. Saat ini PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta memiliki program kerja berupa TTS (*Total Travel Solution*) untuk bekerja sama dengan beberapa hotel tempat Atlet Asean Para Games 2022 menginap. Salah satu hotel yang bekerja sama adalah Hotel Lor In Solo. APLog Surakarta

menyimpan alat *Strapping* dan *Wrapping* di hotel tersebut, kemudian pihak hotel akan mempromosikan program ini kepada Atlet dan official. Saat ada *requestan* dari Atlet maka petugas APLog akan langsung melakukan *Strapping* ataupun *Wrapping* untuk barang atlet tersebut. TTS (*Total Travel Solution*) ini bertujuan untuk memudahkan *customer* dalam membawa barangnya dan juga melindungi barang bawaan *customer*.

2.3 Flowmap Proses Kerja (Dalam Satu Bulan)



Gambar 2. 3 Flowmap Outgoing Barang Domestik

2.3.1 Penjelasan Flowmap Proses Pelayanan Outgoing Domestik Terminal Kargo Bandara Adi Soemarmo

- a. Mulai
- b. Petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan menerima dan melakukan penimbangan pada kargo.
- c. Selanjutnya jika *packing* sesuai maka akan dilakukan pemilihan booking *flight* dilanjutkan dengan pembuatan SMU (Surat Muatan Udara) dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi), sebaliknya jika *packing* tidak sesuai maka akan dilakukan *Re-Packing*.
- d. Kemudian, pihak EMPU akan menempelkan label AWB (*Airway Bill*) dan melakukan *marking* nomor SMU (Surat Muatan Udara) di masing-masing kargo.
- e. Petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan membawa kargo ke Terminal Kargo untuk dilakukan proses pengiriman.
- f. Sebelum dikirim barang yang di bawa petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan melewati beberapa tahap pemeriksaan uji kelayakan terbang. Barang yang akan dikirim terlebih dahulu diterima dan akan diperiksa oleh bagian *Checker* dimana akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen seperti SMU (Surat Muatan Udara), PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) dan Dokumen Karantina untuk *special cargo*. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa *packaging*, *labelling* dan *marking* jika sesuai maka kargo bisa masuk ke pengecekan selanjutnya tetapi jika tidak sesuai maka kargo akan dikembalikan ke EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) untuk dilengkapi dokumennya, dilakukan *Re-Packing*, *labeling* dan *marking*.
- g. Selanjutnya pada bagian *Acceptance* akan dilakukan penimbangan pada kargo untuk mencocokkan berat kargo dengan berat yang tertulis di SMU (Surat Muatan Udara), untuk menerbitkan BTB (Bukti Timbang Barang). Bagian *Acceptance* juga akan menyerahkan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) ke bagian *Avsec*.
- h. Bagian *Avsec* akan menerima PTI (Pemberitahuan Tentang Isi), kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan pada kargo menggunakan *X-Ray*, jika kargo bebas dari barang-barang berbahaya maka *Avsec* akan mengirimkan BTB (Bukti Timbang Barang) ke *Cashier*, sebaliknya jika ditemukan barang-barang berbahaya maka barang tersebut akan dikembalikan ke EMPU untuk nantinya dikembalikan kepada pemilik barangnya.

- i. *Cashier* menerima BTB (Bukti Timbang Barang) dan menyimpan copyan SMU (Surat Muatan Udara), kemudian akan menerbitkan kwitansi dan mengirimkan kwitansi tersebut ke EMPU untuk dibuatkan Invoice penagihan ongkos kirim dan jasa handling kargo ke perusahaan atau perorangan.
- j. Setelah dilakukan pembayaran, oleh *Transporter* akan dilakukan pemuatan dan penyusunan ke ULD (*Unit Load Device*). Kemudian kargo akan ditempatkan pada *Staging Area* dan dikirimkan ke tujuan masing-masing.
- k. Selesai

BAB III

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Jastifikasi Masalah

Cargo Handling adalah rangkaian proses pekerjaan penyelesaian kargo atau barang saat mulai diterima sampai dengan dimuat ke dalam pesawat untuk diangkut dari satu kota ke kota lain baik di dalam maupun luar negeri. (Kargo.tech). Dalam *Cargo Handling* terdapat beberapa proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain adalah : Penerimaan (*Acceptance*), Timbang barang, Pembuatan Dokumen Angkut (*Documentation*), *Build-up/ Break-down* dari gerobak, Penarikan dari gudang ke pesawat dan sebaliknya, *Loading* dan *Unloading* dari pesawat, Penyimpanan (*Storage*) dan Pengiriman (*Delivery*).

Cargo Handling dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan sesuai dengan baik apabila semua dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dimiliki. Namun tidak menutup kemungkinan dalam proses *Cargo Handling* terdapat beberapa kendala yang terjadi salah satunya adalah pada saat proses pengiriman barang melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara). Proses pengiriman barang ini dapat berjalan secara lancar, tetapi tidak menutup kemungkinan dalam prosesnya terdapat satu kendala yang mengakibatkan barang tersebut menjadi gagal untuk dikirimkan. Barang yang sebelumnya telah gagal dikirimkan dapat dikirimkan kembali apabila telah memenuhi syarat dan dianggap layak kirim oleh pihak EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dan pihak Terminal Kargo.

Dalam Operasi Kargo yang dilakukan pada Terminal Kargo PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta terdapat beberapa faktor yang menyebabkan barang atau kargo dikatakan gagal untuk dikirimkan ke tujuan. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan barang tersebut gagal untuk dikirimkan ke tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Harga atau ongkos kirim tidak sesuai.

Harga atau ongkos kirim merupakan salah satu hal yang wajib diketahui oleh pelanggan jika ingin melakukan pengiriman barang atau dokumen baik jika mengirimkan menggunakan jalur darat, laut maupun udara. Tentunya perbedaan jalur tersebut mengakibatkan harga atau ongkos kirim juga berbeda-beda. Pada pengiriman menggunakan pesawat terbang atau udara harga atau ongkos kirim tentunya akan menjadi lebih mahal

jika pengiriman barang atau kargo ke tujuan melalui beberapa kali transit atau pergantian pesawat dibandingkan dengan jika pesawat tersebut tidak pernah melakukan transit.

Di Surakarta sendiri semenjak Covid-19 terjadi pengurangan penerbangan yang berdampak terhadap pengiriman yang menggunakan pesawat terbang. Dimana terdapat beberapa rute penerbangan yang mengharuskan pesawat transit sehingga ongkos atau harga kirim akan menjadi lebih mahal dibandingkan dengan kantor-kantor APLog di cabang lain. Beberapa kasus terjadi saat perorangan datang ke EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) untuk mengirimkan barangnya keluar kota menjadi batal menggunakan jasa APLog Surakarta karena merasa harga atau ongkos kirim yang ditawarkan terbilang mahal dibandingkan dengan APLog di cabang lain. Tetapi *customer* tersebut bisa saja kembali lagi mendatangi EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) APLog Surakarta untuk mengirimkan barangnya jika merasa tidak adalagi pilihan lain untuk mengirimbang barangnya dan apabila sudah ke EMPU-EMPU lain yang ada di Bandara Adi Soemarmo tetapi ongkos kirim juga tidak jauh berbeda.

2. Dokumen penunjang pengiriman kurang lengkap khususnya pada barang *General Consol*

Beberapa barang atau muatan banyak masuk di PT. Angkasa Pura Logistik Kargo baik itu barang seperti pakaian, furniture, makanan, tumbuhan, barang elektronik, binatang hidup, binatang segar, sarang burung dan barang-barang berharga lainnya, baik yang dikirimkan oleh Perorangan maupun Ekspedisi seperti JNE dan Sicepat. Tentunya untuk mengirimkan beberapa barang seperti tumbuhan, binatang hidup, binatang segar, dan mayat diperlukan beberapa dokumen penunjang seperti surat karantina.

Saat ekspedisi mengangkut barang atau muatan untuk dikirim ke APLog barang atau muatan tersebut akan dimasukkan kedalam *consol* (beberapa barang yang dimasukkan kedalam satu kargo) yang sudah di kategorikan oleh ekspedisi itu sendiri. Saat barang itu masuk di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) tidak lagi memeriksa *consol* tersebut melaikan langsung dibuatkan SMU (Surat Muatan Udara) dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi), dimana untuk jenis barangnya dikategorikan sebagai Gabungan Paket, Dokumen dan Accessories. Saat barang tersebut sudah di masukkan ke Terminal Kargo, saat dilakukan pemeriksaan X-Ray di Terminal Kargo akan terlihat apasaja isi didalam *Consol* tersebut. Jika ada isi yang seharusnya

menyertakan dokumen karantina tetapi tidak memiliki, maka *consol* akan dibongkar dan barang akan diambil dan dikembalikan ke EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) oleh Peugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) akan dikembalikan kepada Ekspedisi awal seperti Sicepat atau ekspedisi lainnya / Nantinya oleh Sicepat atau ekspedisi lainnya yang akan mengembalikan barang tersebut kepada pemiliknya. Barang tersebut menjadi gagal untuk dikirimkan.

Beberapa waktu lalu ditemukan bibit buah strawberry oleh petugas Terminal Kargo disebuah *consol* milik Ekspedisi Sicepat, maka *consol* tersebut langsung dibuka dan dikeluarkan pakatnya, kemudian petugas Terminal Kargo akan menghubungi EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) APLog Surakarta untuk menjemput paket tersebut, dan mengembalikannya kepada pihak Ekspedisi untuk dilengkapi kembali dokumen penunjangnya berupa Surat Karantina Tumbuhan.

3. Terjadinya *offload* pada barang.

Offload merupakan barang yang tidak terkirim dihari itu juga yang mengakibatkan munculnya ketidaksesuaian dengan sistem sebagaimana bimestinya. Adapun beberapa penyebab barang *Offload* adalah sebagai berikut :

- a. Barang tersebut tidak bisa diterbangkan atau dikirimkan dihari itu juga karena pesawat *Overload* (kelebihan muatan).

Salah satu penyebab barang menjadi *Offload* adalah pesawat pengangkut barang tersebut *Overload* (kelebihan muatan). Kondisi ini dapat terjadi di Bandara awal yaitu Bandara Adi Soemarmo Surakarta maupun di Bandara tempat barang transit sebelum menuju kota Tujuan. Apabila terjadi *Offload* maka barang akan gagal untuk dikirimkan di hari booking pesawat yang semestinya, dan akan dikirimkan kebesokan harinya, karena menunggu penerbangan maskapai tersebut. Dikarenakan pengurangan rute penerbangan di bandara Adi Soemarmo Surakarta maka pengiriman barang dapat dilakukan hanya sampai jam 16.00 WIB saja, apabila muatan pesawat masih bisa dan belum kelebihan muatan.

b. Barang rusak

Penyebab lainnya yang mengakibatkan barang *Offload* adalah kerusakan pada barang, baik itu kerusakan di bagian *packaging* maupun kerusakan di barangnya langsung. Beberapa kasus barang rusak terjadi di tempat barang itu transit, *packaging* dari barang itu mengalami kerusakan seperti sobek, sehingga dari pihak Terminal Kargo tempat barang transit akan mengabari Terminal Kargo asal untuk meminta penjelasan dan menanyakan apakah Terminal Kargo tempat transit bisa melakukan *Re-packing* atau barang harus dikirimkan ke Terminal Kargo asal, dan tentunya segala kerugian tersebut akan ditanggung oleh PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta sebagai pihak pengirim.

c. Jadwal penerbangan dibatalkan padahal saat *customer* datang untuk mengirimkan barang, jadwal penerbangan itu masih ada.

Jadwal penerbangan yang dibatalkan juga merupakan salah satu penyebab dari kegagalan pengiriman pada barang. Penyebab ini terjadi dikarenakan pihak maskapai yang tiba-tiba melakukan *reschedule* jadwal penerbangan yang harusnya ada di hari dan jam itu, tetapi malah berganti ke hari berikutnya. Karena sebelumnya telah dilakukan *booking flight* maka barang tetap harus dikirimkan melalui maskapai itu, dan otomatis dihari tersebut barang tidak akan dikirimkan melainkan menunggu jadwal penerbangan di hari berikutnya.

4. Barang atau kargo yang dikirimkan salah rute penerbangan

Salah rute penerbangan juga menjadikan faktor yang mengakibatkan barang atau kargo gagal untuk dikirimkan ke tujuan. Ada beberapa penyebab yang mengakibatkan terjadinya kesalahan rute penerbangan ini, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Salah *Marking* dan *Labelling* di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara)

Marking dan *Labelling* merupakan salah satu tahapan yang paling penting sebelum membawa barang ke Terminal Kargo. *Marking* bertujuan untuk menandai barang atau *cargo* dengan menuliskan Nomor SMU (Surat Muatan Udara) dan kode Bandara tujuan menggunakan Spidol besar berwarna Hitam pekat. *Marking* sangat penting dilakukan agar petugas di Terminal Kargo tidak salah dalam memasukkan barang atau kargo ke

pesawat lain, walaupun sebenarnya Nomor SMU sudah dituliskan dalam *Resi* dan juga telah ditempelkan.

Labelling sendiri adalah penempelan *Label* seperti Lakban APLog, Label *Airway Bill* atau Resi, serta label-label lainnya seperti label *Fragile* apabila barang tersebut mudah pecah, label hewan atau tumbuhan apabila barang tersebut merupakan hewan atau tumbuhan, ataupun label posisi. Yang paling penting adalah penempelan label *Airway Bill* atau resi yang benar.

Beberapa waktu yang lalu, di PT. Angkasa Pura Logistik Surakarta terdapat kasus kesalahan *marking dan labelling* pada barang. Dimana barang yang seharusnya di *marking* dengan nomor SMU tujuan Pontianak malah di *marking* dengan nomor SMU tujuan Kupang. Kesalahan *marking* ini terjadi dikarenakan terjadinya kesalahan *labeling* oleh pihak petugas EMPU APLog. Kesalahan ini mengakibatkan barang gagal untuk dikirim, tetapi akan tetap dikirim dengan syarat APLog Surakarta Harus membayar ganti ruginya.

b. Salah masuk gerobak saat ingin dimuat ke maskapai penerbangan

Kesalahan ini diakibatkan oleh pihak porter yang berkerja di Terminal Kargo, sehingga barang akan menjadi salah rute. Kasus ini juga akan disebut gagal kirim karena pada hari itu barang dikirim ke lokasi yang lain, barang akan tetap dikembalikan dan akan sampai ke penerima tanpa penambahan biaya sedikit pun. Tetapi barang bisa saja tidak gagal dikirimkan apabila petugas yang menyusun barang di bagasi pesawat mengecek kembali tujuan barang tersebut dengan melihat *marking dan labelling* nya.

c. Salah *load* di Pesawat

Salah *load* dipesawat merupakan kasus yang sama dengan salah masuk gerobak. Salah *Load* diakibatkan oleh salah masuk gerobak, karena petugas yang lalai dan kurang teliti.

3.2 Pemecahan Masalah

Dengan adanya permasalahan pada penanganan kargo untuk kargo atau barang yang gagal untuk dikirimkan, akan berdampak pada tingkat kepercayaan *customer* yang menurun dan membuat *customer* tidak akan memakai jasa APLog Surakarta lagi, dampak lain juga dapat terjadi seperti kerugian materi yang dialami oleh APLog Surakarta karena harus menanggung beberapa biaya-biaya lain yang disebabkan kegagalan pengiriman tersebut. Terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan dalam menangani kargo atau barang yang gagal untuk dikirimkan yaitu :

1. Ongkos Kirim atau Harga yang tidak sesuai

Ongkos kirim yang mahal masih menjadi masalah utama yang sering terjadi di seluruh ekspedisi, perbedaan rute pengiriman, penanganan dan jauhnya jarak menjadi faktor yang menyebabkan ongkos kirim menjadi mahal. Hal ini masih belum ditemukan solusi yang pasti untuk menanganinya. Tetapi petugas atau pihak EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) bisa memberikan penjelasan dan keunggulan kenapa tariff yang mereka tawarkan terbilang mahal. Untuk itu *customer* bisa lebih memahami dan tetap mengirimkan barangnya melalui EMPU Angkasa Pura Logistik Surakarta.

2. Dokumen penunjang pengiriman kurang lengkap khususnya pada kargo *General Consol*

PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta bisa menambahkan atauran tertulis pada SOP (*Standar Operasional Presedur*) untuk barang-barang apa saja yang bisa dimasukkan kedalam *General Consol*, dan menambah SOP (*Standar Operasional Presedur*) di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) untuk setiap barang masuk baik itu *General Kargo* maupun barang *General Consol* untuk di periksa terlebih dahulu apa saja isinya, apakah membutuhkan surat dokumen seperti surat karantina atau tidak. Jika dianggap aman maka baru boleh digunakan. Meskipun waktu pemeriksaan bisa memakan waktu tetapi ini dapat mencegah terjadinya kegagalan pengiriman barang tersebut, dan bisa dibuatkan dokumen yang dibutuhkan secepatnya.

3. Terjadinya *offload* pada barang

Seperti yang sudah dijelaskan, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *Offload* pada barang, dan beberapa faktor tersebut terjadi karena beberapa hal yang berkaitan dengan maskapai, seperti cuaca buruk, pesawat rusak yang mengakibatkan jadwal penerbangannya dibatalkan serta *Overload* dari barang penumpang juga menjadi penyebab lain dari *Offload* ini. Kedua faktor tadi bisa dikatakan *force majeure* dalam perjalanan, yang apabila dipaksakan untuk barang tetap dikirimkan dihari itu juga akan menimbulkan bahaya nantinya. Maka untuk kedua faktor penyebab tersebut alahkan lebih baiknya apabila tetap mengikuti arahan dari pihak maskapainya, petugas EMPU (Ekspedisi Muata Pesawat Udara) adalah memberikan penjelasan dan pengertian kepada *customer*.

Faktor lain yang mengakibatkan terjadinya *Offload* sehingga barang gagal dikirimkan adalah kerusakan pada barang. Baik itu rusak secara *packaging* maupun rusak di barangnya. Pihak EMPU (Ekspedisi Muatan Udara) bisa melakukan pengecekan kembali kepada barang dan *packaging* sebelum dikirimkan. Apabila *packaging* dari customer dianggap masih kurang aman, petugas dapat langsung *handling* barang tersebut dengan menambahkan *packaging* tambahan kepada barang, walaupun *customer* harus menambahkan biaya *handling* terhadap barangnya tetapi itu lebih baik dan *customer* akan melakukannya daripada barangnya rusak saat pengiriman dan waktu pengiriman menjadi lebih lama, bahkan bisa jadi barang tersebut oleh terimal kargo tempat barang transit tidak akan dikirimkan dan dikembalikan ke APLog Surakarta.

4. Barang atau kargo yang dikirimkan salah rute penerbangan

Ada beberapa solusi yang bisa diberikan pada faktor ini antara lain :

- a. Menambah pengawasan terhadap proses *Marking* dan *labelling* di EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) PT. Angkasa Pura Logistik Surakarta. Karena dampaknya adalah kesalahan rute penerbangan dan akhirnya barang akan gagal dikirimkan ke tujuan.
- b. Menambah pengawasan di Terminal Kargo pada saat proses pemuatan barang ke gerobak maupun ke pesawat, agar meminimalisir terjadinya kesalahan pemuatan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Deskripsi Kerja Praktik / Magang

Kerja Praktik dilakukanan terhitung dari tanggal 11 Juli 2021, tetapi pelaksanaannya baru dapat dilakukan baru dimulai di tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 04 September 2022 pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Surakarta. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Kerja Praktik/Magang berlangsung :

1. EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara)

- a. Melihat proses pengiriman (*outgoing*) barang atau dokumen melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).

Apabila ada *customer* perorangan atau perusahaan yang datang ke EMPU untuk melakukan pengiriman kargo, maka petugas EMPU akan memberitahukan *pricelist* sesuai dengan destinasi pengiriman kargo dan pesawat yang akan mengangkut, jika *customer* setuju maka petugas EMPU akan memeriksa dan melakukan penimbangan pada kargo tersebut. Selanjutnya oleh petugas EMPU akan melakukan *booking flight* dan membuat SMU (Surat Muatan Udara) yang berisikan kode *booking flight*, penerima, alamat, tipe kargo dan volume barang.



Gambar 4. 1 Barang General Consol

- b. Melihat proses penerimaan (*incoming*) barang atau dokumen melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).

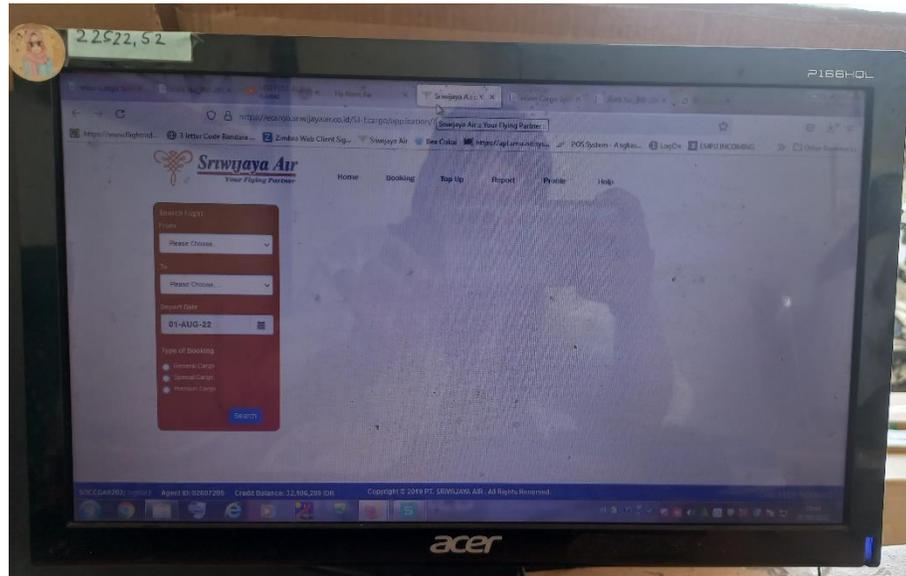
Kegiatan ini diawali oleh petugas EMPU yang menerima informasi *incoming* kargo. Setelah dilakukan bongkar dari pesawat petugas EMPU akan mengambil barang dari terminal kargo untuk dibawa ke EMPU dan menunggu untuk pengambilan barang oleh pemilik barang.

- c. Mempelajari dan melakukan pembuatan surat dokumen penunjang barang kiriman seperti SMU (Surat Muatan Udara), dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) serta melakukan booking pesawat untuk pengiriman barang.

Kegiatan ini dimulai disaat petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) telah menimbang dan mengecek *packaging* dari barang yang akan dikirim. Kemudian petugas akan melakukan booking pesawat dilanjutkan dengan membuat SMU (Surat Muatan Udara) dan menerbitkan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi).

SMU (Surat Muatan Udara) berisikan kode *booking flight*, penerima, alamat, tipe kargo dan volume barang. Perhitungan volume barang dapat dilakukan dengan rumus $P \times L \times T / 6000$. Dalam SMU (Surat Muatan Udara) ini juga terdapat rute yang

akan dilalui oleh pesawat yang mengangkut kargo. Selanjutnya jika SMU (Surat Muatan Udara) diterbitkan maka akan dilakukan pembuatan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) yang berisi nama pengirim, alamat pengirim, KTP atau identitas lainnya, nama penerima, alamat penerima, no. *Airway Bill*, apa saja barang yang ada didalam kargo tersebut, berapa banyak barangnya, volume, dan berat kargo



Gambar 4. 2 Booking & Pembuatan SMU Sriwijaya dan Nam Air

2747603405	NAM AIR	2747603405
BANDAR UDARA PEMBERANGKATAN SOC	SURAT MUATAN UDARA	BANDAR UDARA TUJUAN PNK

KODEBOOKING : C9HJHY KEPADA : SICEPAT PNK ALAMAT : PONTIANAK TIPE CARGO : General Cargo	AGENT NAME : PT ANGKASA PURA ISSUED BY : LOGISTIK SOC TGL FLOWN : MERLIN MEGAWATI KANA JAM : 09-AUG-22 : 14:35
--	--

ID	JUMLAH BARANG	CARA PEMBUNGKUSAN	JENIS BARANG	VOLUME	BERAT KOTOR (dalam kg)
13983037	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	60x40x30	16
13983038	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	20x20x15	2
13983039	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	80x40x30	20
13983040	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	80x40x30	26
13983041	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	60x40x30	15
13983042	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	60x40x30	13
13983043	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	80x40x30	22
13983044	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	40x30x20	6
13983045	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	50x40x30	12
13983046	1	KARUNG	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	40x30x20	7
TOTAL	10				139/139

RUTE SOC-PNK	FLIGHT NO IN-435
-----------------	---------------------

Pengirim dengan ini menerangkan bahwa keterangan - keterangan yang dimuat pada halaman ini adalah benar dan bahwa menerima SYARAT-SYARAT PENGANGKUTAN YANG TERKERA PADA HALAMAN SEBELAH BAWAH SURAT PENGANGKUTAN INI.	KEADAAN BUNGKUSAN DARI LUAR DAN BANYAKNYA BARANG GOOD	Dibuat pada tanggal 08-AUG-22 Di Solo Ketika penerimaan barang-barang tersebut di atas, yang untuk pengangkutan TUNDUK KEPADA SYARAT-SYARAT PENGANGKUTAN, SEBAGAIMANA DIMUAT DI HALAMAN SEBELAH BAWAH, keadaan barang-barang itu nampaknya dari luar adalah baik, terkecuali yang disebutkan di halaman ini.
---	--	---

PENGRIM : SICEPAT SOC
ALAMAT : SOLO

SICEPAT SOC
(Generated by eCargo System)
No Need to Sign

CATATAN (HANDLING INFORMATION): URGENT

SYARAT - SYARAT PENGANGKUTAN

1. a. Perjanjian pengangkutan tunduk kepada ketentuan-ketentuan Ordonansi Pengangkutan Udara (Stbl. 1939 - 100).
- b. Sesuai dengan syarat-syarat pengangkutan yang tersebut di atas dan syarat-syarat perjanjian ini, maka pengangkutan dan jasa-jasa lain yang akan diberikan pengangkut tunduk kepada (I) "Syarat-syarat Umum bagi Pengangkutan Barang" (para) pengangkut, (II) undang-undang serta peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku, (III) syarat-syarat yang disebutkan dalam hal ini dan (IV) peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan serta peraturan-peraturan dinas penerbangan (akan tetapi tidak waktu-waktu berangkat dan waktu-waktu datang yang disebutkan di dalamnya) yang dijadikan sebagian dari padanya dan yang dapat dilihat di kantor-kantor dan di pelabuhan-pelabuhan mana pengangkut mengadakan dinas penerbangan yang teratur.
- c. Pengangkut berhak mengubah tempat-tempat perhentian yang telah disetujui.
2. Pengangkut tidak bertanggung jawab atas kerugian-kerugian yang bagaimanapun juga yang ditimbulkan oleh kelambatan dalam pengangkutan, termasuk juga kelambatan datang, termasuk juga kelambatan datang serta kelambatan dalam penyerahan barang-barang.
3. Pengangkut sekali-kali tidak akan menerima barang-barang angkutan, jika untuk permulaan atau selesainya pengangkutan dikehendaki waktu yang tertentu.
4. Agen, pegawai atau wakil pengangkut tidak berwenang mengubah, membatasi atau menyatakan tidak berlaku sesuai ketentuan dari perjanjian pengangkutan ini.
5. Apabila dalam jangka waktu yang telah ditentukan barang belum atau tidak diambil, maka Pengangkut berhak untuk memusnahkan sesuai dengan SOP dan Ketentuan yang berlaku.

Gambar 4. 3 Surat Muatan Udara Nam Air



**PEMBERITAHUAN TENTANG ISI
(PTI)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SICEPAT SOC
 Alamat : SOLO
 KTP/Identitas Lainnya : 0271782898

Menerangkan bahwa kiriman yang diserahkan ke NAM Air untuk diangkut oleh NAM Air yang dialamatkan kepada:

Nama : SICEPAT PNH
 Alamat : PONTIANAK
 Dengan Air Way Bill No. : 2747603405

Berisi barang-barang sebagai berikut :

JUMLAH	SATUAN	JENIS BARANG	UKURAN	BERAT/KG
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	60x40x30	16
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	20x20x15	2
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	80x40x30	20
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	80x40x30	26
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	60x40x30	15
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	60x40x30	13
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	80x40x30	22
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	40x30x20	6
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	50x40x30	12
1	KOLI	GABUNGAN PAKET, DOKUMEN, ACCESORIES	40x30x20	7
JUMLAH BERAT				139

Selain dari pada itu, apabila pengisian formulir ini ternyata tidak benar maka pengirim bersedia dikenakan sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Solo, 08-AUG-22
Pemilik,

SICEPAT SOC
(Generated by eCargo System)
No Need to Sign

Gambar 4. 4 Pemberitahuan Tentang Isi Nam Air

- d. Melakukan penginputan nomor *resi* pengiriman baik secara credit maupun cash.

Kegiatan ini dilakukan setiap hari jika ada barang yang akan dikirimkan, nomor resi ini diinput di sistem bernama POS. tujuan penginputan resi ini adalah untuk penerbitan *invoice*. Setelah penginputan resi di POS maka sistem otomatis akan menerbitkan *invoice* dan dari *invoice*. Jika pengiriman oleh perorangan maka *invoice* akan diterbitkan bersawa kwitansi karena pembayaran dilakukan oleh perorangan secara cash. Sedangkan jika pengiriman oleh perusahaan maka yang diterbitkan hanya *invoice* saja.

Setelah penerbitan *invoice* maka bagian admin akan menginput ke sistem menggunakan excel, yang berisi Kode pengirim (untuk perusahaan, contohnya 111 adalah kode untuk JNE), nomor AWB (*Airway bill*), nomor kwitansi (bagi yang membayar cash), jumlah koli, tujuan pengiriman, berat barang, biaya *packing* (jika ada), biaya *handling* (jika ada), dan jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh *customer*.

KODE	NO	TANGGAL	SHIPPER	NO AWB	NO INVOICE POS	NO KWITANSI	KOLI	DESTINATION	KG	SURCHARGE	PACKING	KURIR	GK HANDLING	HANDLING (Rp)	CUST. PR
7	119	1	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
8	119	2	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
9	119	3	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
10	119	4	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
11	123	5	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
12	123	6	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
13	120	7	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
14	120	8	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	988-5365105	1	SOC	27	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	613 Rp
15	111	9	PT. AGUS RONY GEMILANG (DHL)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
16	118	10	PT. ANDALAN DUA BARU EXPRESS	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
17	111	11	PT. AGUS RONY GEMILANG (JNE)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
18	111	12	PT. AGUS RONY GEMILANG (JNE)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
19	111	13	PT. AGUS RONY GEMILANG (JNE)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
20	111	14	PT. AGUS RONY GEMILANG (JNE)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
21	111	15	PT. AGUS RONY GEMILANG (JNE)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
22	111	16	PT. AGUS RONY GEMILANG (JNE)	888-5705156	132586	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
23	111	17	PT. AGUS RONY GEMILANG (DHL)	988-5365105	131222	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
24	118	18	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
25	118	19	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp
26	118	20	PT. SINAU BARU EXPRESS	988-5365105	131222	-	1	SOC	18	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	294 Rp

Gambar 4. 5 Penginputan Resi Incoming & Outgoing

- e. Melakukan *marking* dan *labelling* pada setiap barang yang akan dikirimkan.

Marking dan *labelling* kepada barang yang telah dibuatkan SMU (Surat Muatan Udara), dan PTI (Pemberitahuan Tentang Isi). *Marking* berisi nomor AWB (*Airway bill*) sedangkan *labelling* adalah menempelkan *Airway bill* atau resi di barang.

- f. Melakukan *tracing* terhadap dokumen yang telah dikirimkan.

Tracing dilakukan apabila ada dokumen berupa surat yang dikirimkan melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) PT.Angkasa Pura Logistik. *Tracing* akan mulai dilakukan sehari setelah dokumen dikirimkan ke tujuan dengan menggunakan sistem dari Ekspedisi NCS. NCS merupakan sebuah Ekspedisi pengiriman yang menjadi vendor dari PT.Angkasa Pura Logistik KC. Surakarta dalam pengiriman dokumen. Setelah barang dikirim maka akan dilakukan penginputan status terbaru ke sistem sehari setelah dokumen dikirimkan hingga dokumen sampai ketangan penerima. Jika barang telah diterima maka oleh petugas akan di inputkan statusnya menggunakan sistem bernama SiAP.



Gambar 4. 6 Pembuatan BTTB

- g. Melakukan Input data Omset TBS (*Total Baggage Solution*) perhari melalui Excel, kemudian dilaporkan ke Angkasa Pura 1 menggunakan POS System.

Code	Date Last Update	Outlets	Receipt Quantity	Currency	Rate	POS Amount/PPN	POS Total + PPN	Total (Manual) exclude PPN
SOC	2022-08-01 02_084501	Aplog Strapping & Wrapping paa050	47 07	IDR	1	3,265,765.79 359,234.24	3,625,000.03	3265766
SOC	2022-08-02 03_091501	Aplog Strapping & Wrapping paa055	32 10	IDR	1	2,545,045.06 279,034.96	2,825,000.02	2545045
SOC	2022-08-03 07_141501	Aplog Strapping & Wrapping paa055	58 09	IDR	1	3,364,864.89 370,135.14	3,735,000.03	3364865
SOC	2022-08-04 07_141501	Aplog Strapping & Wrapping paa055	31 44	IDR	1	2,153,153.17 230,446.85	2,390,000.02	2153153
SOC	2022-08-05 07_143001	Aplog Strapping & Wrapping paa055	75 110	IDR	1	5,639,639.68 620,399.36	6,260,000.04	5639640
SOC	2022-08-06 07_143001	Aplog Strapping & Wrapping paa055	48 84	IDR	1	4,108,108.14 451,891.90	4,560,000.04	4108108
SOC	2022-08-07 08_124901	Aplog Strapping & Wrapping paa055	137 217	IDR	1	10,563,063.14 1,161,536.95	11,725,000.09	10563063
SOC	2022-08-08	Aplog Strapping & Wrapping paa055	0 0	IDR	1	0.00 0.00	0.00	0
Total :						31,639,639.87	35,120,000.26	31,639,640

Gambar 4. 7 Data Omset TBS Perhari

- h. Melakukan Input data Omset EMPU perhari yang diakses melalui G2 SITEK yang kemudian dilakukan move & copy melalui Excel, sekaligus untuk pelaporan kepada Angkasa Pura 1 melaluo POS System.

Code	Date Last Update	Outlets	Receipt Quantity	Currency	Rate	POSS Amount/PPN	POSS Total + PPN	Total (Manual) exclude PPN
SOC	2022-08-01 07.269301	Aplog Empu post033	27 1,163	IDR	1	742,950.00 74,295.00	817,245.00	742950
SOC	2022-08-02 07.090001	Aplog Empu post003	25 1,191	IDR	1	775,450.00 77,545.00	852,995.00	775450
SOC	2022-08-03 07.134501	Aplog Empu post064	38 1,845	IDR	1	1,199,250.00 119,925.00	1,319,175.00	1199250
SOC	2022-08-04 07.134501	Aplog Empu post003	34 1,220	IDR	1	798,850.00 79,885.00	878,735.00	798850
SOC	2022-08-05 07.140001	Aplog Empu post044	32 1,090	IDR	1	708,500.00 70,850.00	779,350.00	708500
SOC	2022-08-06 07.141501	Aplog Empu post003	41 1,922	IDR	1	904,800.00 90,480.00	995,280.00	904800
SOC	2022-08-07 08.101501	Aplog Empu post039	29 1,917	IDR	1	1,246,050.00 124,605.00	1,370,655.00	1246050
SOC	2022-08-08	Aplog Empu post000	0 0	IDR	1	0.00 0.00	0.00	0
Total :						6,375,850.00	7,013,435.00	6,375,850

Gambar 4. 8 Data Omset EMPU Perhari

2. TBS (*Total Baggage Solution*)

1. Turut serta bersama pegawai PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta dalam melaksanakan salah satu program kerjanya yaitu TBS (*Total Baggage Solution*) di acara ASEAN PARA GAMES 2022.

TBS (*Total Baggage Solution*) merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh PT.Angkasa Pura Logistik berupa *Strapping* dan *Wrapping* barang penumpang. Saat ini PT.Angkasa Pura Logistik Surakarta memiliki program kerja berupa TTS (*Total Travel Solution*) untuk bekerja sama dengan beberapa hotel tempat Atlet Asean Para Games 2022 menginap. Salah satu hotel yang bekerja sama adalah Hotel Lor In Solo. APLog Surakarta menyimpan alat *Strapping* dan *Wrapping* di hotel tersebut, kemudian pihak hotel akan mempromosikan program ini kepada Atlet dan official. Saat ada *requestan* dari Atlet maka petugas APLog akan langsung melakukan *Strapping* ataupun *Wrapping* untuk barang atlet tersebut. TTS (*Total Travel Solution*) ini bertujuan untuk memudahkan *customer* dalam membawa barangnya dan juga melindungi barang bawaan *customer*.



Gambar 4. 9 Kegiatan TBS di Hotel Lor In



Gambar 4. 10 Barang Atlet ASEAN PARA GAMES 2022

4.2 Lampiran

Lampiran 1 Progres Report Bimbingan Kerja Praktik/Magang

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
NAMA		NPM	
Irdhatullah		16119087	
JUDUL KP/M : Analisis Cargo Handling Pada Barang yang Gagal di Kirorkan Ke Alamat Tujuan di PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta.			
PEMBIMBING LAPANGAN :			
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 27/07/2022	Pembekalan dan Perkenalan	
2	Kamis, 28/07/2022	Sales visit ke hotel Sahid & Lor In ikut mengirimkan barang	
3	Jumat, 29/07/2022	sales visit ke hotel Lor In kegiatan Empu	
4	Sabtu, 30/07/2022	Belajar Menginput pos System Melakukan Marking & labeling Belajar membuat SMU & PR	
5	Minggu, 31/07/2022	Melihat barang Incoming membuat SMU & PR Melakukan Marking & Labeling.	
6	Senin, 01/08/2022	Briefing mengenai kegiatan TBS untuk Asean Paragames di hotel Lor In	
7	Selasa, 02/08/2022	Kegiatan TBS di hotel Lor In	
8	Rabu, 03/08/2022	kegiatan TBS Asean Para Games di Hotel Lor In	
9	Kamis, 04/08/2022	Kegiatan TBS Asean Para Games di Hotel Lor In	
10	Jumat, 05/08/2022	Kegiatan TBS Asean Para Games di Hotel Lor In	
11	Sabtu, 06/08/2022	Kegiatan TBS Asean Para Games di Hotel Lor In	

Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
12	Minggu, 07/08/2022	Kegiatan TBS Area Para Gamer di Hotel Lor 1n.	
13	Senin, 08/08/2022	Melakukan pembuatan SMU & PPI Membuat Invoice Incoming & outgoing Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system	
14	Selasa, 09/08/2022	Membantu dalam tracing dokumen melalui SIAP, Mengeinput transaksi EMPU & TBS Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU	
15	Rabu, 10/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Mengeinput Incoming & outgoing EMPU Melakukan Labeling dan Marking	
16	Kamis, 11/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU Menulis TTB dokumen yang akan dikirim.	
17	Jumat, 12/08/2022	Libur	
18	Senin, 15/08/2022	Turut serta memeriahkan hari kemerdekaan Melakukan marking & labeling Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system	
19	Selasa, 16/08/2022	Turut serta memeriahkan hari kemerdekaan di AP 1 Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system	
20	Rabu, 17/08/2022	Libur 17an	
21	Kamis, 18/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU	
22	Jumat, 19/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Melakukan booking flight, pembuatan SMU & PPI Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU	
23	Senin, 22/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Melakukan Labeling & Marking Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU	
24	Selasa, 23/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU Menulis TTB dokumen yang akan dikirimkan	
25	Rabu, 24/08/2022	Mengeinput transaksi EMPU & TBS di pos system Mengeinput Incoming & Outgoing EMPU	

Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
26	Kamis, 25/08/2022	Menginput transaksi EMPU & TBS di pos System Menginput Incoming & Outgoing EMPU Melakukan Labeling & Marking	
27	Jumat, 26/08/2022	Berkunjung ke TBS di Bandara Adi Sumarmo Menginput transaksi EMPU & TBS di pos system Menginput Incoming & Outgoing EMPU	
28	Senin, 29/08/2022	Berkunjung ke Terminal Kargo Menginput transaksi EMPU & TBS di pos system, Melakukan Booking Flight, SMU & PTI Menginput Incoming & Outgoing EMPU	
29	Selasa, 30/08/2022		
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			

Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
38			
39			
40			

Boyolali, ..*02*.. *September*..... 2022

Pembimbing Lapangan KP/M


(.....*D. Aditya Nygraha*.....)

Lampiran 2 Report Bimbingan Kerja Praktik / Magang

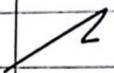
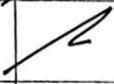
IV-16

Lampiran 2 Report Bimbingan Kerja Praktik / Magang

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK – STIMLOG	
NAMA	NPM
Irdhatullah	16119087

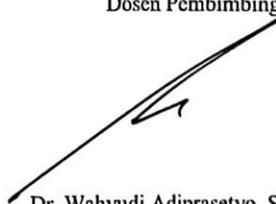
JUDUL KP/M : ANALISIS *CARGO HANDLING* PADA BARANG YANG GAGAL DI KIRIMKAN KE ALAMAT TUJUAN DI PT.ANGKASA PURA LOGISTIK KANTOR CABANG SURAKARTA

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Wahyudi Adiprasetyo, S.E., M.M.

HARI	TGL. BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	29 Juli 2022	Perkenalan Dosen Pembimbing dan Penjelasan Mengenai Aturan-Aturan Kerja Praktik/Magang 2022	
2	3 Agustus 2022	Bimbingan I : Aturan Penulisan dan Pemberitahuan Sidang Laporan Kerja Praktik / Magang	
3	5 Agustus 2022	Bimbingan II : Pemaparan Laporan Kerja Praktik, Konsultasi Permasalahan yang diangkat menjadi Topik	
4	23 Agustus 2022	Bimbingan III : Revisi-revisi Laporan dan Pemberitahuan Informasi Mengenai Deadline Pengumpulan Akhir Laporan Kerja Praktik / Magang	
5			
6			

Tabel 4. 1 Progres Report Bimbingan KP / M

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudi Adiprasetyo, S.E., MM
NIK.11463148

Lampiran 3 Format Penilaian Kerja Praktik / Magang

PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG		
FORMAT PENILAIAN KP/M		
NAMA	NPM	TEMPAT TANGGAL LAHIR
<i>Irdhatullah</i>	<i>16119087</i>	<i>Sibulue, 05 Mei 2022</i>
JUDUL KERJA PRAKTIK/MAGANG	<i>Analisis Cargo Handling Pada Barang Yang Gagal di Kirimkan ke Alamat Tujuan di Pr. Angkasa Pura Logistik</i>	
DOSEN PEMBIMBING	<i>Dr. Wahyudi Adiprasetyo, S.E., M.M</i>	
PEMBIMBING LAPANGAN	<i>Dionisius Aditya Nugraha</i>	
JABATAN	<i>Business Logistik Supervisor</i>	
ALAMAT PERUSAHAAN	<i>Bandara Adi Soemarmo</i>	
TELEPON	<i>0813 2928 8220</i>	
FAKSIMILI	:	
E-MAIL	:	
NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1	PENAMPILAN BERPAKAIAN	97
2	SIKAP TERHADAP ORANG LAIN	96
3	SEMANGAT BEKERJA	99
4	KEMATANAGAN DALAM BERTINDAK	86
5	KERJA TIM	92
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN	97
7	KEHADIRAN DI TEMPAT KERJA	96
	JUMLAH	648
	RATA-RATA	92,57

KONVERSI

Nilai	Skor Dalam Huruf	Artinya
85 - 100	A	Sangat Baik
75 - 84	AB	Antara baik dengan sangat baik
70 - 74	B	Baik
65 - 69	BC	Cukup dan baik
60 - 64	C	Cukup
55 - 59	CD	Hampir cukup
41 - 54	D	Kurang
0 - 40	E	Kurang atau gagal

SURAKARTA, 02 September 2022.....

PEMBIMBING LAPANGAN


 (Dionisius Aditya Nugraha.....)

Lampiran 4 Dokumentasi Saat Kerja Praktik



Gambar 4. 11 Dokumentasi Bersama Petugas EMPU

Lampiran 5 Dokumen SMU, PTI dan Karantina

990 SOC 30878330

Shipper's Name and Address
SICEPAT SOC
SOLO, SOLO, SOLO CITY, INDONESIA, sales.soc@aplog.co, 85778389259

Shipper's Account Number

Not Negotiable
Air Waybill
issued by
LION AIR
Jl. Gajah Mada No.7, Jakarta Pusat 10130, Indonesia

990-30878330

Lion Air

Copies 1, 2 and 3 of this Air Waybill are originals and have the same validity.

Consignee's Name and Address
SICEPAT KOE
KUPANG, KUPANG, KUPANG, INDONESIA, sales.soc@aplog.co, 8176306126

Consignee's Account Number

It is agreed that the goods declared herein are accepted in apparent good order and condition (except as noted) for carriage SUBJECT TO THE CONDITIONS OF CONTRACT ON THE REVERSE HEREOF. ALL GOODS MAY BE CARRIED BY ANY OTHER MEANS INCLUDING ROAD OR ANY OTHER CARRIER UNLESS SPECIFIC CONTRARY INSTRUCTIONS ARE GIVEN HERECIN BY THE SHIPPER. AND SHIPPER AGREES THAT THE SHIPPER'S LIABILITY IS LIMITED TO THE NOTICE CONCERNING CARRIERS LIMITATION OF LIABILITY. Shipper may increase such limitation of liability by declaring a higher value for carriage and paying a supplemental charge if required.

Issuing Carrier's Agent Name and City
GEVADEAL JAYA PERKASA SOC
SOLO CITY

Accounting Information
FREIGHT PREPAID
AIRPORT TO AIRPORT

Agent's IATA Code

Account No.

990-30878330

Barcode

Optional Shipping Information

Port of Departure (Addr. of First Carrier) and Requested Routing
SOC-SOLO ADI SUMARMO

To By First Carrier Routing and Destination

From KOE to JT

By First Carrier Routing and Destination

From KOE to JT

Amount of Insurance

INSURANCE - If carrier offers insurance, and such insurance is requested in accordance with the conditions thereof, indicate amount to be insured in figures in box marked "Amount of Insurance".

Handling Information

No. of Pieces RCP	Gross Weight	Rate Class Commodity Item No.	Chargeable Weight	Rate / Charge	Total	Nature and Quantity of Goods (incl. Dimensions or Volume)
2	15.0	K N 0001	15.0	As Agreed	As Agreed	GABUNGAN PAKET GENCO LWH IN CMS-46 x 30 x 35 x 2 0.072
2	15	As Agreed				

Prepaid	Weight Charge	Collect	Other Charges
As Agreed	As Agreed		IHC : 2,250.00 , OHC : 2,250.00 , AFC : 7,500.000
Valuation Charge	0.00		
Tax	As Agreed		
Total Other Charges Due Agent	As Agreed		
Total Other Charges Due Carrier	As Agreed		
Total Prepaid	Total Collect		
As Agreed	0.00		
Currency Conversion Rates	ICC Charges in Dest. Currency		
	Charges at Destination	Total Collect Charges	

I hereby certify that the particulars on the face hereof are correct and that insofar as any part of the consignment contains dangerous goods, I hereby certify that the contents of this consignment are fully and accurately described above by proper shipping name and are classified, packaged, marked and labeled, and in proper condition for carriage by air according to applicable national governmental regulations.

Signature of Shipper or its Agent
GEVADEAL JAYA PERKASA SOC

Signature of Issuing Carrier or its Agent
SOC GEVADEAL JAYA PERKASA SOC

29-Aug-2022

Excellant on (date)

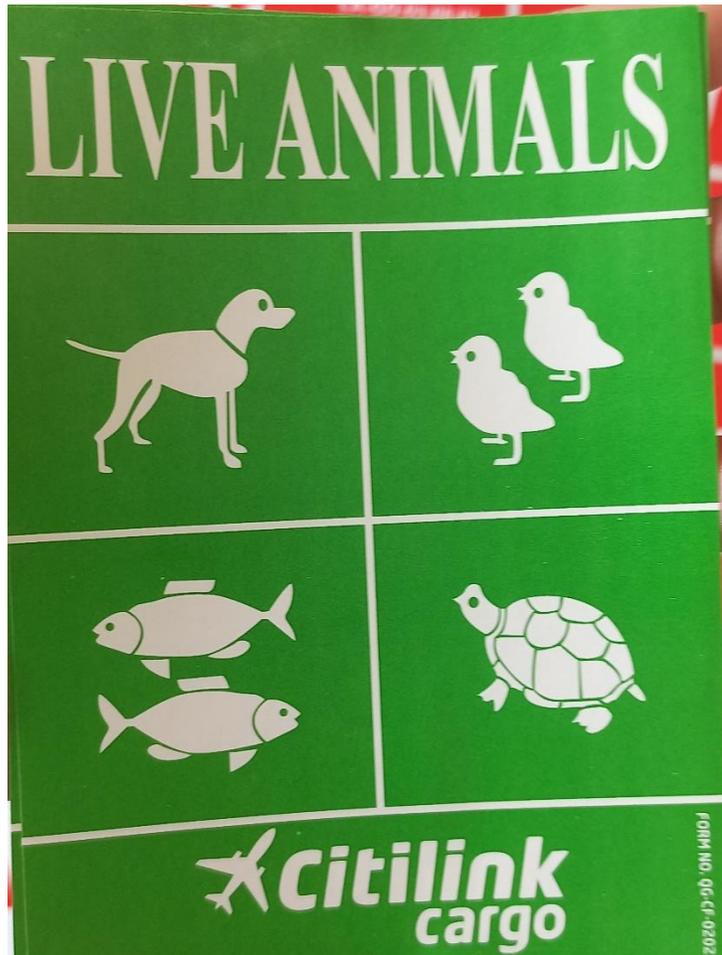
721.349

Gambar 4. 13 SMU Lion Air

STASIUN KIPM BENGKULU	SATKER KARANTINA IKAN ADISUMARMO,
20.0	17.1
26 AUGUST 2022 06:59 AM	
P8/KI-D2/20.0/VIII/2022/001253 SN : E2202294381	
Pengirim MARDIA	Kode Unik 2000022KYAXBTAG
System ID E/K/20.0/20220825/001259	Tipe PERORANGAN
Volume 1,060 EKOR	Moda PESAWAT
Penerima AWAL MUHARI	Angkutan
Alamat SOLO - INDONESIA	
Pindai QR CODE ini di konter Pelayanan	
	
Tautan HC Antar Area (KI-D2) https://ecert.kkp.go.id/qr.php?p=2000022KYAXBTAG	
Date Created : 26 Aug 2022 06:59:56 AM	

Gambar 4. 14 Dokumen Karantina Ikan

Lampiran 6 Label



Gambar 4. 15 Label Live Animals

Lion air

Gross weight per Piece

KG



Air Waybill No

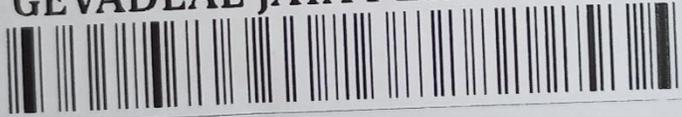
990-29939571

Flight No. & Date: JT-0924 02-Aug-2022 STD:06:05

Destination	No Of Pieces
KOE	1/3

Total Weight	Origin
37.0	SOC

GEVADEAL JAYA PERKASA SOC



Gambar 4. 16 Label Airwaybill

Lampiran 7 Dokumentasi Lainnya



Gambar 4. 17 Kategori Dangerous Good

**BERITA ACARA
PENOLAKKAN KARGO DAN POS**


Angkasa Pura | LOGISTICS

Pada Hari ini, RABU Tanggal, 24 Bulan, 04 Tahun, 2022 (24/08/2022),
pada pukul 12:30 WIB, dan Bertempat di PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta, terdapat Penolakan
Kargo dan Pos dengan data sebagai berikut :

NO	NOMOR SMU / AWB	BANDARA ASAL & TUJUAN	FLIGHT NUMBER	JUMLAH KOLI	TOTAL KILO	KOMODITI	CONSIGNEE/ SHIPPER	KETERANGAN
1	888-57779551	Soc/PNK	86763	1		TABUNG GAS		Cancel
2	888-57779551	Soc/PNK	86763	1		Resin Bening		
3	888-57779654	Soc/ PNK	86763	1		Tanaman		
4	888-57779551	SOC	86763	1		Pupuk		
5								

Atas kargo dan dokumen tersebut diatas, telah dilaksanakan penolakan dengan alasan :

Dokumen diterima tidak lengkap :

Kargo diterima tidak lengkap :

Terdapat ketidaksesuaian antara isi barang dengan keterangan dalam dokumen SMU / PTI, Isi barang dan tercatat pada Dokumen

AIRLINES/GROUND HANDLING	CONSIGNEE	PT ANGKASA PURA LOGISTIK		
		CARGO SERVICES SPV	ACCEPTANCE	AVSEC
(.....)	(.....) <i>[Signature]</i>	(.....)	(.....)	(.....) <i>[Signature]</i>

Gambar 4. 18 Berita Acara Barang Reject

DAFTAR PUSTAKA

- Ekspedisi NCS Cargo. (n.d.). NCS Cargo. Retrieved from <https://www.deliverree.com/id/ekspedisi-ncs-cargo-trucking/>
- Logistik, A. P. (n.d.). Company Profile. Retrieved from <https://ap1.co.id/id/about/our-history>
- Prayudhista, E., & Putri, A. A. (2022, Juni). Analsis Work Instruction Cargo Handling Oleh PT. Angkasa Pura Logistik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PT. Angkasa Pura1 Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6. Retrieved from <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2641/pdf>
- Yanti, D. F. (2022, April). Analisis Penanganan Kargo Miscellaneous Dangerous Goods pada PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak. *Jurnal Multisiplin Madani (MUDIMA)*, 2. Retrieved from <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/302/228>